



LAPORAN KINERJA

DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

TAHUN 2022



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

**LAPORAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2022**



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar

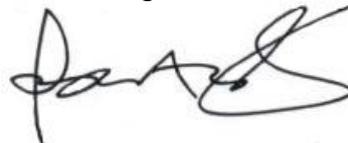
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran pertanggungjawaban Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam upaya memenuhi setiap target dan pemakaian sumber daya yang digunakan.

Penyusunan Laporan Kinerja mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja pejabat dan pelaksana di lingkungan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja pada Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Jakarta, Februari 2023

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E.M.M.
Laksamana Muda TNI



IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan dalam Tahun 2022 secara umum telah dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari evaluasi kinerja kegiatan dari tiap-tiap pelaksanaan kegiatan (sesuai formulir Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja) maka rata-rata tingkat capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2022 sebesar 91,94% serta dalam aspek keuangan secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2022 sebesar 96,02%. Nilai Rata-Rata Tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45%
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	26 menit	23.52 menit	105.92%
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	99.29%	99.29%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Iktisar Eksklusif	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	4
1. Kedudukan	4
2. Tugas	4
3. Fungsi	5
4. Susunan Organisasi	5
B. Isu Strategis	7
C. Sistematika Laporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Visi	10
B. Misi	10
C. Tujuan	10
D. Sasaran Program	11
E. Tujuan, Sasaran Program dan IKU	13
F. Hubungan Lintas Sektoral (<i>Crosscutting</i>)	20
G. Perjanjian Kinerja 2022	26
H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Pengukuran Kinerja	30
B. Analisis Capaian Kinerja	31
1. Sasaran Program 5	32
2. Sasaran Program 6	49
C. Realisasi Anggaran	83
D. Kinerja Lainnya	84
BAB IV PENUTUP	86

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Dokumentasi Kinerja Tahun 2022

LAMPIRAN 2 : Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2022

LAMPIRAN 3 : Renja/RKT Tahun 2022

LAMPIRAN 4 : Rencana Aksi 2022

LAMPIRAN 5 : Pemantauan Rencana Aksi 2022

LAMPIRAN 6 : Pengukuran Kinerja Tahun 2022

LAMPIRAN 7 : Indikator Kinerja

LAMPIRAN 8 : SOP Pengumpulan Data

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	7
Gambar 2.1	Peta Strategis Basarnas 2020-2024	18
Gambar 2.2	Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	19
Gambar 3.1	Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama	14
Tabel 2.2	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	27
Tabel 2.4	Anggaran Tahun 2022	28
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022	30
Tabel 3.2	IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	33
Tabel 3.3	IKSP.1.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	34
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	35
Tabel 3.5	Data Petugas Siaga dari Dit.Kesiapsiagaan	35
Tabel 3.6	Jumlah Jam pada BCC dan Awak Sarana SAR	36
Tabel 3.7	Sarana Siaga Rutin.....	36
Tabel 3.8	Inventaris pada Siaga Rutin	37
Tabel 3.9	Software Aplikasi	37
Tabel 3.10	Ruang dan Fasilitas Lain.....	38
Tabel 3.11	Total Perhitungan Fasilitas.....	38
Tabel 3.12	Data Siaga SAR Khusus	38
Tabel 3.13	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	39
Tabel 3.14	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.1	39
Tabel 3.15	IKSP.1.2 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	41
Tabel 3.16	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	42

Tabel 3.17	Kualifikasi Peserta Latihan	42
Tabel 3.18	Sarana Latihan.....	43
Tabel 3.19	Prosedur Latihan.....	43
Tabel 3.20	Indeks Pelatihan Pencarian dan Pertolongan.....	43
Tabel 3.21	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.2	44
Tabel 3.22	IKSP.1.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	47
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	48
Tabel 3.24	Data <i>Response Time</i> per KPP	49
Tabel 3.25	Data <i>Response Time</i> Keseluruhan Jenis Operasi	52
Tabel 3.26	Anggaran Pendukung Capaian IKSP.1.3	53
Tabel 3.27	IKSP.2.1, IKSP.2.2 dan IKSP.2.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022.....	55
Tabel 3.28	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	56
Tabel 3.29	IKSP.2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	56
Tabel 3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	57
Tabel 3.31	Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi SAR	58
Tabel 3.32	Nilai Rata-Rata Unsur IKM.....	58
Tabel 3.33	Anggaran pendukung capaian ISKP.2.1.....	59
Tabel 3.34	IKSP.2.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022	64
Tabel 3.35	IKSP.2.1 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	64
Tabel 3.36	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	65
Tabel 3.37	Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi SAR.....	65

Tabel 3.38 Rata-Rata Data Waktu Tempuh Tahun 2022	66
Tabel 3.39 Data Waktu Tempuh di Kantor SAR	69
Tabel 3.40 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.2	72
Tabel 3.41 IKSP.2.3 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	75
Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional	75
Tabel 3.43 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban	76
Tabel 3.44 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban di Kantor SAR	76
Tabel 3.45 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.3	78
Tabel 3.46 Realisasi Anggaran	84

BAB I PENDAHULUAN

Pencarian dan Pertolongan (SAR) adalah segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, menyelamatkan, dan mengevakuasi manusia yang menghadapi keadaan darurat dan/ atau bahaya dalam kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia.

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan dinyatakan bahwa lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pencarian dan Pertolongan adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Badan SAR Nasional. Lembaga pelaksana yang menyelenggarakan SAR ini adalah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dimana tata kerja dan organisasinya diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Perpres tersebut menyatakan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Pentingnya penyelenggaraan SAR tidak terbatas pada kepentingan Nasional, tetapi juga Internasional. Indonesia sebagai anggota Perserikatan Bangsa–Bangsa (PBB), International Civil Aviation Organization (ICAO), International Maritime Organization (IMO), serta anggota International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG), diwajibkan membentuk organisasi SAR yang memiliki kemampuan dan kesiapan melaksanakan koordinasi serta kegiatan operasi SAR di dalam wilayah tanggung jawabnya. Selain itu, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut mampu melakukan kerjasama dengan negara tetangga sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Wilayah Republik Indonesia yang terletak di antara jalur perhubungan 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera dianggap sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran internasional. Oleh karena itu,

Indonesia bertanggung jawab dalam upaya keselamatan serta penyelamatan tanpa memandang bendera kebangsaan, jenis kegiatan maupun kepentingannya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan kecenderungan globalisasi, arus penerbangan dan pelayaran nasional maupun internasional semakin meningkat. Penerbangan dan pelayaran internasional yang melintasi wilayah Indonesia membutuhkan jaminan tersedianya penyelenggaraan SAR apabila mengalami kecelakaan di wilayah Indonesia. Keberadaan organisasi SAR di suatu wilayah akan memberikan rasa aman dalam penerbangan dan pelayaran. Tanpa adanya organisasi dan jasa pelayanan SAR, maka Indonesia akan dikategorikan sebagai “*black area*”, yang dapat berpengaruh negatif terhadap hubungan ekonomi dan politik Indonesia secara internasional.

Peningkatan jumlah kecelakaan transportasi khususnya transportasi laut dan udara sekarang ini, menuntut peningkatan pelayanan SAR kepada masyarakat baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standard penyelenggaraan SAR yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO), sehingga kemampuan SAR Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan SAR tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal dan pesawat udara saja, akan tetapi juga pada tahap tanggap darurat bencana dan kondisi membahayakan manusia, sehingga pelayanan SAR makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolak ukur pelayanan SAR yang baik adalah kecepatan response, yang ditunjukkan oleh pengerahan unsur SAR, serta keberhasilan operasi SAR berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan diselamatkan. Keberhasilan pelayanan SAR ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggara SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara

bersama-sama oleh mekanisme pengeralahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR.

Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan–keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah hingga unit kerja eselon II untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Kedeputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Kedeputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Kedeputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

1. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di Bidang Operasi pencarian dan pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

2. Tugas

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, perumusan kebutuhan, perumusan dan pelaksanaan standardisasi, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan serta perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi dan pelayanan informasi penyelenggaraan pencarian dan pertolongan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pemberian bimbingan di bidang operasi SAR;
- b. perumusan norma, standar, prosedur, kriteria, serta persyaratan dan prosedur perizinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan;
- d. perumusan dan pelaksanaan standarisasi siaga, latihan, dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- e. perumusan kebutuhan siaga, latihan dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- f. koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan;
- g. pelayanan informasi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- h. pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- i. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan dan kesiapsiagaan;
- j. pelaksanaan siaga, latihan, dan operasi pencarian dan pertolongan;
- k. Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dan
- l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

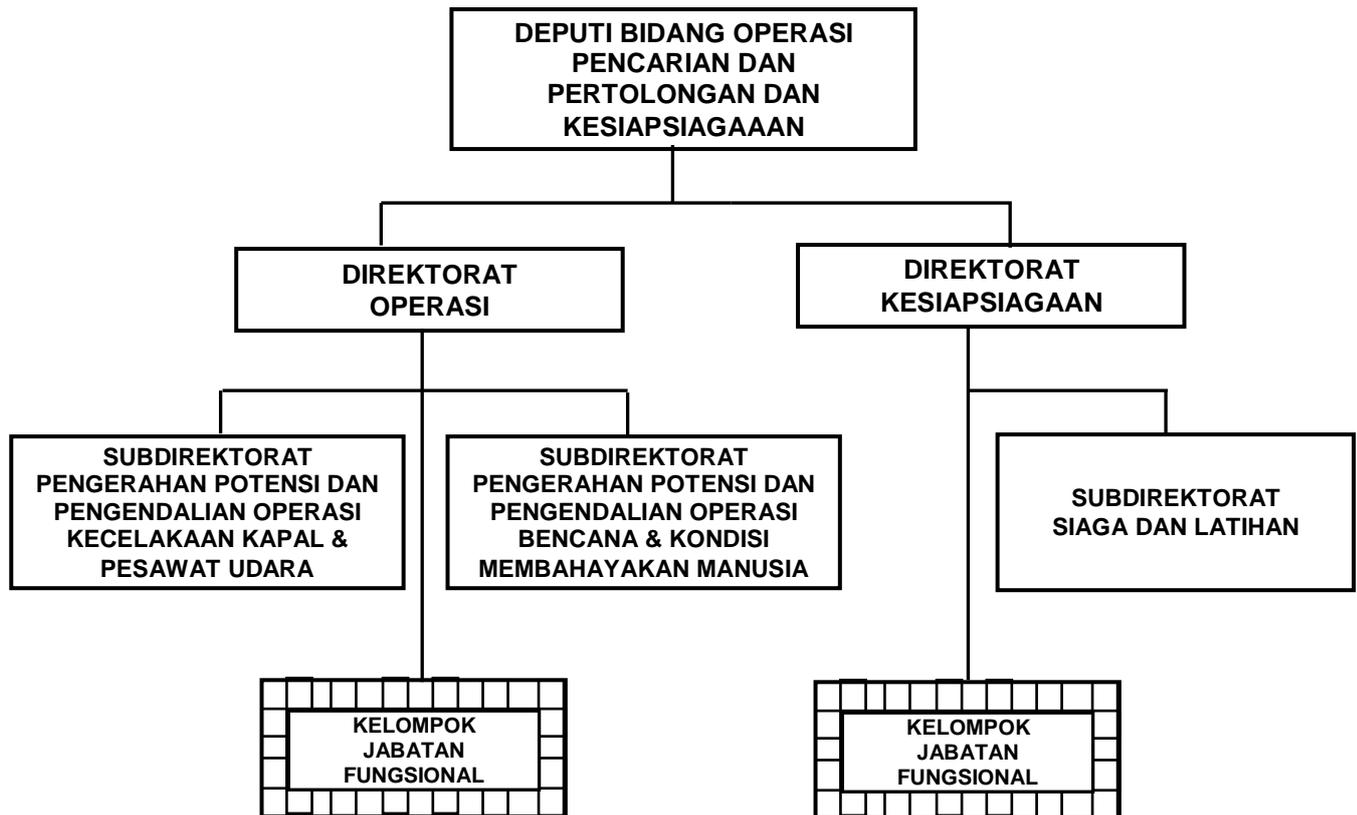
4. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang

Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka susunan organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, terdiri atas:

- a. Direktorat Operasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan prosedur perijinan dan/atau rekomendasi penyelenggaraan, kebijakan, perumusan kebutuhan, koordinasi penyelenggaraan, pelayanan informasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang Operasi pencarian dan pertolongan.
- b. Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.
- c. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada bencana dan kondisi membahayakan manusia;
- d. Subdirektorat Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, koordinasi, pengerahan dan pengendalian, pelayanan informasi, pemberian bimbingan teknis, asistensi, dan penyiapan penyusunan rencana di bidang pengerahan potensi dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan pada kecelakaan transportasi dan kecelakaan dengan penanganan khusus;
- e. Subdirektorat Siaga dan Latihan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan, bimbingan teknis, asistensi, dan pengelolaan fasilitas di bidang siaga dan latihan; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



B. Isu Strategis

Terdapat permasalahan dalam aspek manajemen pencarian dan pertolongan yang menjadi isu strategis dan perlu diselesaikan pada periode Renstra Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Periode 2023-2024.

1. Organisasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah berkembang dimana saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 43 kantor dan Balai Diklat serta 77 Pos Pencarian dan Pertolongan. Dengan semakin bertambahnya jumlah kantor pencarian dan pertolongan dan pos pencarian dan pertolongan, maka semakin banyak kantor yang perlu dibina dan di asistensi di bidang operasi pencarian dan pertolongan;

2. Belum terpenuhinya SDM pada jabatan fungsional Penata Kelola Pencarian dan Pertolongan Ahli Pertama dan Ahli Madya;
3. Diperlukan beberapa bimtek dan Diklat terkait operasi pencarian dan pertolongan maupun administrasi guna mendukung tercapainya fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Direktorat Operasi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional, rencana kerja dan perjanjian kinerja tahun 2022 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan data serta analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2022, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan bagian dari penjabaran dari Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2020-2024. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 15 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (2) menetapkan bahwa setiap Kementerian/ Lembaga Wajib menyusun Renstra Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Di samping itu, Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Pasal 18 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah.

Rencana Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024 dimaksudkan sebagai penentu arahan pengambilan keputusan dengan mengalokasikan sumberdaya pada lingkup Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam pencapaian tujuan Rencana Strategis Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi basis dalam perwujudan Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan dalam 5 (lima) Tahun kedepan.

Mengingat Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, maka Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan telah menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan fungsinya

A. Visi

Visi Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Visi Lembaga yaitu :

“Mewujudkan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan Terkoordinasi yang didukung dengan sumber daya manusia yang Profesional serta Sarana dan Prasarana yang memadai”

B. Misi

Misi Kedeputan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan selaras dan mendukung Misi Lembaga yaitu :

1. Menyelenggarakan siaga pencarian dan pertolongan selama 24 jam secara terus – menerus sesuai dengan pembagian waktu;
2. Menyelenggarakan latihan pencarian dan pertolongan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai prosedur yang berlaku;
3. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan (SAR) secara Cepat, Tepat, Aman, Terpadu, dan terkoordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan.

C. Tujuan

Dalam rangka menjabar visi dan misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan menggunakan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) seperti pada Gambar 2.1.

TN Memperkuat pelayanan dasar keselamatan dan keamanan transportasi nasional

TS.1 Terselenggaranya keandalan sumber daya dan kualitas lembaga pencarian dan pertolongan

TS.2 Terselenggaranya layanan operasi pencarian dan pertolongan nasional yang andal dan professional

- TP.1 Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional
- TP.2 Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal
- TP.3 Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan**
- TP.4 Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas
- TP.5 Terwujudnya regulasi dan kelembagaan yang berkualitas.

D. Sasaran Program

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu sistem keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

- a. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
- b. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
- c. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Proses perumusan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan seperti pada Gambar 2.1. Dengan menggunakan pendekatan BSC, maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan sehingga dinilai berhasil dari sudut pandang *stakeholder* (pemangku kepentingan). Stakeholder adalah pihak internal dan eksternal yang secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan atas output atau outcome dari suatu organisasi

2. *Customer Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran strategis yang ingin diwujudkan organisasi untuk memenuhi harapan *customer* (pengguna layanan) dan/atau harapan organisasi terhadap *customer*. Customer merupakan pihak luar yang terkait langsung dengan pelayan suatu organisasi. Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia.

3. *Internal Business Process*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan yang ingin diwujudkan melalui rangkaian proses yang dikelola organisasi dalam

memberikan layanan dan menciptakan nilai bagi *stakeholder* dan *customer*.

4. *Learning and Growth Perspective*

Perspektif ini mencakup sasaran kegiatan berupa kondisi ideal atas sumber daya internal organisasi yang ingin diwujudkan atau yang seharusnya dimiliki organisasi untuk menjalankan proses bisnis guna menghasilkan *output* atau *outcome* organisasi yang sesuai dengan harapan *customer* dan *stakeholder*.

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan, yaitu:

SP5 Meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan petolongan

SP6 Meningkatkan kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

E. Tujuan, Sasaran Program dan Indikator Utama

Pada tabel 2.2 dapat dilihat Indikator Kinerja Sasaran Program untuk setiap Sasaran Program. Secara detail Manual Indikator Kinerja Badan Nasional pencarian dan Pertolongan telah dilegalkan pada Nomor: SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024.

Gambar 2.1 adalah Peta strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan gambar 2.2 adalah Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti pada penjelasan di atas.

Tabel 2.1 Tujuan, Program dan Indikator Kinerja Utama

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.5	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 5.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	86
			IKSP 5.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	76
			IKSP 5.3	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit
	SP.6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 6.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 6.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSP 6.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 1.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	<p>Pengukuran dari pelaksanaan:</p> <p>A. Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, fasilitas pendukung;</p> <p>B. Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan</p> <p>Mengukur tingkat siaga pencarian dan perolongan dengan membandingkan antara: Indeks: (Rata-rata nilai A x 0.9) + (nilai B x0.1)</p>
		IKSP 1.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks/ Nilai	<p>Pengukuran dari pelaksanaan latihan dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan</p> <p>Indeks Pelaksanaan Lathan Pencarian dan Pertolongan = Rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan</p>

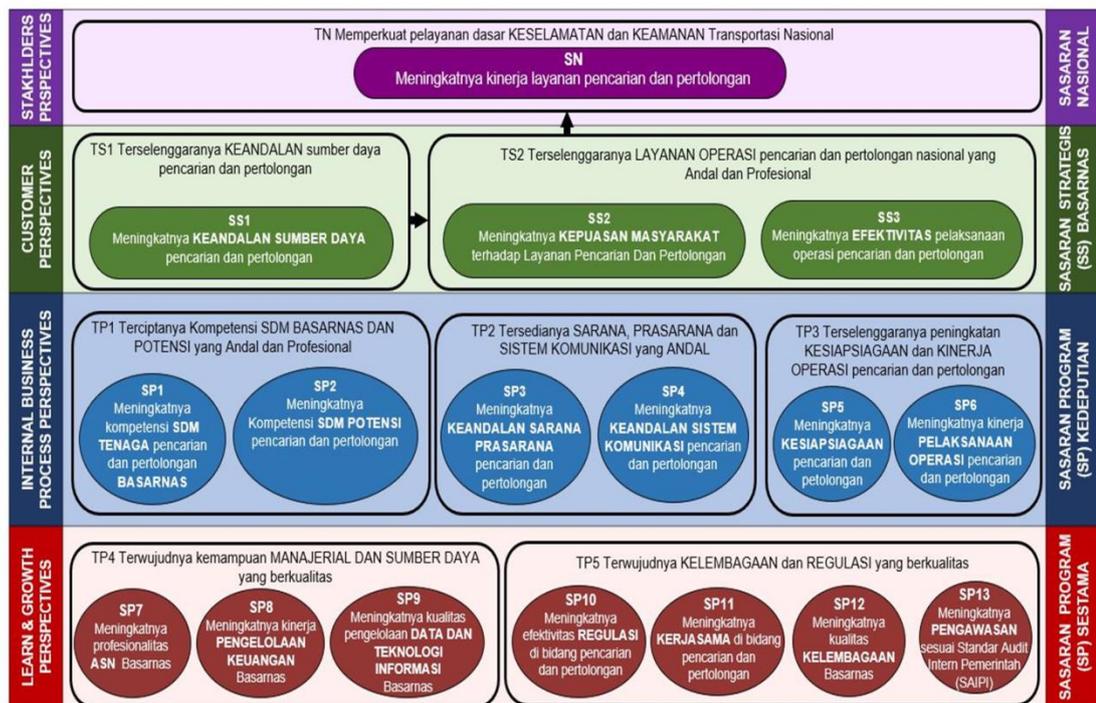
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	RUMUSAN
					prasarana latihan, kesesuaian prosedur latihan
		IKSP 1.3	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	<i>Response time</i> menghitung waktu berita kecelakaan atau bencana diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks/ Nilai	Merupakan nilai indeks dari kepuasan dari masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat terhadap unit layanan operasi pencarian dan pertolongan
		IKSP 2.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Menit	<i>Deployment time</i> = waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan bencana. <i>Rata2 = $\frac{\text{Jumlah waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jumlah operasi SAR}}$</i>
		IKSP 2.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada	%	Menghitung persentase korban kecelakaan pesawat udara, kapal, kondisi membahayakan manusia, bencana dan penanganan khusus

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RUMUSAN
		pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan		yang berhasil dievakuasi $\% = \frac{\text{jumlah korban yang ter-evakuasi}}{\text{jumlah total korban}} \times 100 \%$

Sumber : SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



F. Hubungan Lintas Sektoral dalam Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (*Crosscutting*)

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) selalu mengedepankan pendekatan inklusifitas, yaitu dengan cara mengikutsertakan dan/atau mengajak para pemangku kepentingan terkait dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga elemen terkecil di masyarakat untuk berkontribusi aktif dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dengan tujuan pencapaian target penyelamatan jiwa manusia dalam kondisi darurat.

Hubungan lintas sektoral pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di Direktorat Operasi dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun sebagai pemenuhan target pencarian dan pertolongan dan meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan terdapat beberapa kegiatan yang mendukung untuk mencapai target dari indikator kegiatan sasaran program. Kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan lintas sektoral, yaitu:

IKSP.1.1 : Meningkatnya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Siaga Khusus

Siaga Khusus adalah pelaksanaan siaga yang dilakukan selain dari siaga rutin untuk kesiapsiagaan dalam menghadapi terjadinya dan/atau menghadapi keadaan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, bencana dan/atau kondisi membahayakan manusia. Siaga khusus dilaksanakan pada waktu/kondisi hari libur nasional; hari besar keagamaan, kegiatan pariwisata, hari perayaan tradisi dan budaya, kunjungan pejabat negara, kegiatan olahraga internasional, nasional dan daerah, serta status keadaan darurat bencana. Siaga khusus tersebut dilakukan untuk mendukung jaminan keselamatan

Pencariandan dan Pertolongan terhadap program yang ditetapkan pemerintah pusat dalam suatu posko yang berskala nasional. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

- Kementerian Perhubungan;
- Kementerian Kesehatan;
- PMI;
- Polri;
- TNI.

IKSP.1.2 : Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a. Latihan Malindo

Latihan Malindo merupakan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia dalam bidang pencarian dan pertolongan. Latihan pencarian dan pertolongan (SAR) gabungan antar dua negara merupakan realisasi dari Letter of Aggrement (LoA) for The Provision of Search and Rescue Service Between Indonesia-Malaysia tahun 1985 dan Hasil Sidang Jawatan Kuasa Latihan Bersama (JKLB) Malindo ke-86 di Jakarta. Indonesia dan Malaysia merupakan anggota ICAO dan IMO yang wajib menyediakan pelayanan SAR terhadap kapal dan pesawat udara yang mengalami keadaan darurat di wilayah tanggung jawab SAR masing-masing tanpa ada wilayah blank area. Latihan bersama ini bertujuan untuk menjamin keselamatan di wilayah perbatasan, baik terhadap warga asing maupun terhadap warga negara Indonesia dan Malaysia, serta diharapkan dapat lebih memantapkan lagi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan apabila terjadi keadaan darurat di wilayah perbatasan. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

1. Perwakilan Indonesia

- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- TNI AD, TNI AL, TNI U;
- Bakamla;
- Polairud;

- Baharkam;
 - PMI;
 - AIRNAV;
 - BMKG;
 - RS Bhayangkara;
 - PSDKP Kementerian Kelautan dan Perikanan;
 - Bea Cukai;
 - Kementerian Keuangan.
2. Perwakilan Malaysia
- MRCC Putrajaya;
 - MRSC Johor Bahru.

IKSP.2.2 : Meningkatnya waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

a. Kegiatan INSARAG (*International Search and Rescue Advisory Group*)

Kegiatan INSARAG merupakan kegiatan asistensi Direktorat Operasi kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan dan/atau para pemangku kepentingan lain di tingkat nasional hingga elemen terkecil di masyarakat, hal ini bertujuan agar terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Adapun pihak eksternal yang ikut ambil bagian dalam program ini adalah:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- Komunitas relawan;
- Jejaring Mahasiswa;
- Insan Sekuriti.

b. Kegiatan Program *National Accreditation Process*

International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) telah mengembangkan kerangka kerja dan penguatan kapasitas tim *Urban Search and Rescue* (USAR) internasional dengan membentuk sistem klasifikasi (*INSARAG External Classification*) serta penguatan kapasitas USAR nasional melalui *National Accreditation Process* (NAP). Tata kerja dan metode INSARAG dijabarkan dalam *INSARAG Guidelines* dan disahkan oleh Resolusi Umum PBB 57/150 tanggal 26 Desember 2002, tentang Penguatan Efektifitas dan Koordinasi Internasional bagi perbantuan Tim USAR.

Merujuk pada rencana strategis INSARAG tahun 2021-2026 yang menekankan pentingnya pengembangan empat program prioritas yaitu: *Quality Standard, Localization, Flexible Response* dan *Partnerships*. Pada program prioritas *localization*, negara-negara anggota INSARAG secara *voluntary basis* diajak untuk meningkatkan kapasitas USAR yang terintegrasi guna menjamin interoperabilitas, kesamaan metode respons dan pemahaman bahasa teknis dengan cara adopsi dan adaptasi *INSARAG guidelines* melalui NAP. Berdasarkan mandat undang-undang nomor 29 tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan (SAR), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai instansi penjuror penyelenggaraan operasi SAR di Indonesia perlu untuk menyamakan metode operasi USAR yang dilaksanakan oleh Tim USAR di wilayah Indonesia. NAP merupakan salah satu keberlanjutan program peningkatan kapasitas Basarnas yang diawali dengan pembentukan tim Indonesia *Search and Rescue* (INASAR). NAP merupakan proses kesiapsiagaan melalui implementasi mitigasi struktural dan non-struktural yang dilaksanakan oleh Basarnas dalam rangka pengurangan risiko bencana di Indonesia.

Program NAP yang dilaksanakan oleh 4 Kantor Pencarian dan Pertolongan, selalu melibatkan para pemangku kepentingan terkait dari proses pembentukan program hingga pelaksanaannya di 4

Kantor Pencarian dan Pertolongan dimaksud. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB);
- Kementerian Kesehatan;
- Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- *United Nations Office for Coordination of Humanitarian Affairs* (OCHA);
- Dinas Kesehatan;
- Sektor Privat;
- Komunitas *SAR Dog*;
- Dokter (Potensi SAR).

IKSK.2.3 : Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia

a. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Urban ditujukan untuk pelaksanaan *International Search and Rescue Advisory Group* (INSARAG) *Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise* (AP ERE) 2022 dimana Indonesia akan menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan dimaksud, yang akan dihadiri oleh negara-negara anggota INSARAG di kawasan *Asia-Pacific*. Selain itu, akun ini akan dialokasikan untuk dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional.

Merujuk pada rencana kerja INSARAG *Regional Asia-Pacific* tahun 2022, Indonesia dalam hal ini Badan Nasional Pencarian

dan Pertolongan (Basarnas) ditetapkan menjadi tuan rumah penyelenggaraan INSARAG *Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise* (AP ERE) pada tanggal 5 s.d 9 September 2022 di Bali. Latar belakang Basarnas mengajukan diri sebagai tuan rumah penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar yaitu proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20 di Indonesia sekaligus memperingati tahun emas Basarnas di tahun 2022.

AP ERE 2022 berlangsung selama 5 hari dan dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19. Latihan bersama yang dihadiri oleh sekitar 300 orang peserta dari 19 negara dan 6 organisasi internasional ini merupakan latihan dengan metode *command post exercise* (latihan posko) yang melibatkan elemen manajemen dan pengambilan keputusan dari tingkat nasional maupun internasional. Skenario latihan difokuskan pada pada sepuluh hari pertama pasca kejadian gempa bumi di Bali, yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa, runtuhnya infrastruktur bangunan dan memiliki risiko kemanusiaan lainnya sebagai dampak ikutan bencana. Bencana dengan skala besar tersebut melampaui kapasitas tanggap darurat bencana di tingkat lokal maupun nasional, sehingga memerlukan perbantuan internasional seperti Tim USAR, *Emergency Medical Team* (EMT), *United Nations Disaster Assessment and Coordination* (UNDAC), dan tim ASEAN *Emergency Response and Assessment Team* (ERAT) dengan memasukan protokol Covid-19 serta penanganan runtuhannya situs bersejarah maupun keagamaan di dalam skenario latihan.

Tujuan utama dari penyelenggaraan AP ERE 2022 adalah untuk mempraktekkan dan memperkuat kesiapsiagaan dan koordinasi

respons diantara para pelaku kemanusiaan di tingkat lokal, nasional maupun internasional dalam mendukung negara terdampak demi menjaga kualitas dan kuantitas penyelamatan korban bencana. Selain itu, secara spesifik tujuan penyelenggaraan ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan nasional dalam menghadapi proyeksi terjadinya megathrust di Indonesia dan mempersiapkan diri untuk mendukung gelaran presidensi G20.

Para pemangku kepentingan di tingkat internasional dan nasional turut serta dalam kegiatan ini. Adapun yang ikut terlibat di tingkat nasional adalah sebagai berikut:

- Kementerian Luar Negeri;
- Kementerian Kesehatan;
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Kementerian Keuangan;
- Palang Merah Indonesia;
- Muhammadiyah Disaster Management Center
- Dinkes Provinsi Bali;
- BPBD Provinsi Bali;
- Kantor Kesehatan Pelabuhan;
- BPBD Kabupaten Buleleng;
- Baguna PDI-P.

G. Perjanjian Kinerja 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	87
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

Pagu Anggaran : Rp. 33.031.459.000,-

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi pada tahun 2022 telah mengalami perubahan sesuai dengan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024. Perubahan Perjanjian Kinerja tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur:

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- *Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;*
- *Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran); dan*
- *Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.*

Perjanjian Kinerja Direktorat yang direvisi tahun 2022 yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Operasi tahun 2022. Perjanjian Kinerja yang di revisi menimbulkan perubahan pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja.

H. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

Dalam mewujudkan kinerja yang telah tertuang di Perjanjian Kinerja 2022, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022, yakni:

Tabel 2.4 Anggaran Tahun 2022

Program	Anggaran (Rp)
Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	
- Pengelolaan Operasi SAR	23.113.528.000
- Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	9.917.931.000

Program tersebut terdapat beberapa kegiatan guna mendukung tugas dan fungsi dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan seperti:

Pengelolaan Operasi SAR (Direktorat Operasi)

1. 3948.AEA.001 Dukungan Operasi SAR
2. 3948.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Operasi SAR

3. 3948.BHC.001 Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR
Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR (Direktorat Kesiapsiagaan)
 1. 3972.AEA.001 Latihan SAR
 2. 3972.AFA.001 Perencanaan dan Standarisasi Kesiapsiagaan SAR
 3. 3972.BKA.001 Siaga SAR

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik SDM, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan tahun 2022 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022 pada seluruh sasaran kegiatan. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 91,94% yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022

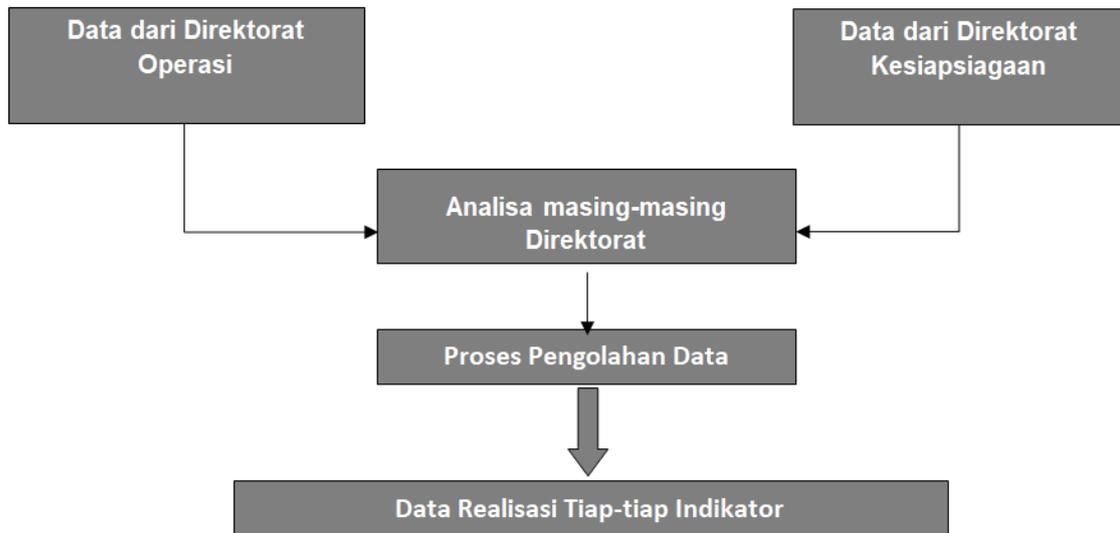
NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45%

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit	23,52 menit	105,92%
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	87	89,17	102,49%
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit	243,04	37,97%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	99,29%
Capaian (%)					91,94%

B. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran Capaian Kinerja Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan pada Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap – tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Direktorat Operasi dan Direktorat Kesiapsiagaan, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data



Pengukuran tingkat capaian kinerja Kedeputusan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja utama (*key performance indicator*), dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

$$\frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100 \%$$

1. Sasaran Program “Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan” (SP 5)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

IKSP.1.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

IKSP.1.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)

Tabel 3.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022 (IKSP.1.1, IKSP.1.2 dan IKSP.1.3)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	86,27	101,49%
2	Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	85	88,73	104,45%
3	Waktu Tanggap (<i>response time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit	23,52 menit	105,92%

1) IKSP.1.1 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinventarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \{(rata-rata\ nilai\ A\ x\ 0.9) + (nilai\ B\ x\ 0.1)\}$$

Keterangan:

Nilai A : siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu

ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana, dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Tabel 3.3 IKSP.1.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	86.27	101,49%

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 4 (empat) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung perbandingan siaga rutin sebesar 0,9 dan siaga khusus 0,1. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 86,27, sehingga tingkat capaiannya sebesar 101,49 %.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86,27	101,49%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.5 Data Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

No	Ketentuan	SDM SAAT INI	SDM SESUAI KUALIFIKASI	%
	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	6	5	83%
2	Asisten Kepala Siaga;	9	7	78%
3	Petugas komunikasi;	14	10	71%
4	Petugas lut	14	14	100%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan			
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)			
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				90%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.6 Jumlah Jam Siaga pada Basarnas Command Center dan Awal Sarana Pencarian dan Pertolongan

No	Ketentuan			Jml Shift/ bulan	Jam Kerja/ org/bln			Jml Piket max org perbulan 1 bulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia	
	Nama Petugas	Per shift	3 Shift									
1	Kepala Siaga;	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	6	33%
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180	165	25%	41.25	6	45	30	9	30%
3	Petugas komunikasi;	3	9	270	165	25%	41.25	6	45	45	28	62%
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90	165	100%	165	22	165	4.09091	7	171%
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080	165	50%	82.5	11	82.5	98.1818	53	54%
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90	165	25%	41.25	5	37.5	18	10	56%
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan	15	45				41.25					68%
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)											
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang											
		35	105	3150								

Tabel 3.7 Sarana Siaga Rutin

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	95%
2	DARAT	95%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	95%
		95%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.8 Inventaris yang Dimiliki Pada Siaga Rutin

No	Ketentuan Nama Petugas		Seharusnya					Tersedia					%	
			Meja	Kursi	Komputer	Printer	total	Meja	Kursi	Komputer	Printer	Total		
1	Pengawas;	-												
2	Kepala Siaga;	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100%	
3	Asisten Kepala Siaga;	2	2	2	1	2	7	2	2	2		6	86%	
4	Petugas komunikasi;	2	2	2	1	2	7	2	2	2	1	7	100%	
5	Petugas lut	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%	
6	Petugas layanan nomor telepon darurat;	3	3	3	3	1	10	3	3	3		9	90%	
8	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	1	1	1	1	4	1	1	2		4	100%	
													Rata2	92%
7	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12												

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.9 Software Aplikasi

Software		Ada	Tidak	
1	Tracking Pesawat	1		
2	Flight Monitoring	1		
3	Tracking kapal SAR	1		
4	Tacking kapal ber AIS		0	
5	SARMAP	1		
6	Aplikasi Kesiapsiagaan	1		
7	Simasda	1		
8	Google earth pro		0	
9	E-broadcast	1		
		7		78%

Tabel 3.10 Ruang dan Fasilitas Lain

Ruang dan Fasilitas lain				
		Ada	Tidak	
1	Ruang siaga BCC	1		
2	Ruang siaga Rescuer		0	
3	Ruang Istirahat/transit dg perlengkapannya		0	
4	AC	1		
5	Pengukur tingkat radiasi		0	
6	Locker petugas siaga		0	
7	Pantry dan peralatan makan dan minum	1		
8	Peralatan P3K (Pengukur tekanan darah digital, thermometer digital, Oksigen kaleng)		0	
9	Ruang Radio Broadcast	1		
10	Mesin Fotokopi	1		
11	Mesin Fax	1		
12	Perlengkapan Video Conference	1		
13	Ruang briefing	2		
14	Ruang arsip	1		
15	Peta dan peralatan plotting	1		
16	Layar Walldisplay	2		
17	Pemantauan Media (TV)	2		
		15	88%	

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.11 Total Perhitungan Fasilitas

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	92%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	88%
		86%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.12 Data Siaga SAR Khusus

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	PON	1	1	
4	Mandalika (WSBK)	1	1	
		4	4	100%

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.13 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

No	Siaga	Tercapai				Rata-rata
		Personil	Kualifikasi	Sarana	Fasilitas	
1	Siaga Rutin	68%	90%	95%	86%	85%
2	Siaga Khusus					100%
	(0.9xSiaga Rutin)+(0.1xSiaga Khusus)					86.27

Sumber : Rekapitulasi Data Siaga di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.1.

Tabel 3.14 Anggaran pendukung capaian IKSP.1.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	726.000.000	417.000.000	Pagu Awal: Rp 876.000.000
	Siaga Lebaran	530.228.000	471.267.017	Pagu Awal: Rp 700.000.000
	Siaga Natal dan Tahun Baru	253.343.000	253.269.000	Pagu Awal: Rp 610.690.000
	Siaga SAR Khusus Lainnya	727.594.000	727.487.500	Pagu Awal: Rp 830.990.000
	Operasional BCC	220.000.000	195.471.000	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Siaga Rutin Kantor Pusat	144.969.000	144.222.300	Pagu Awal: Rp 180.310.000
	Fasilitas	64.166.000	63.949.803	Pagu Awal:

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Pelaksanaan Siaga di BCC			Rp 150.000.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya Tahan Tubuh, Fasilitas Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan

kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) IKSP.1.2 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan,
ketersediaan sarana dan prasarana latihan,
kesesuaian prosedur latihan

Tabel 3.15 IKSP.1.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	85	88,73	104,45%

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana latihan, kesesuaian prosedur dalam

pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Perhitungan indeks ini baru muncul pada indikator tahun 2022. Dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 88,73, sehingga tingkat capaiannya sebesar 104,45%.

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88,73	104,45%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.17 Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	7	6	85.71
2	Latihan SAR Indopura	8	6	75.00
3	Latihan SAR Ausindo	8	5	62.50
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	6	5	83.33
5	Latihan Urban SAR	7	6	85.71
				78.45

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.18 Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	89.00
2	Latihan SAR Indopura	89.00
3	Latihan SAR Ausindo	89.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	84.00
5	Latihan Urban SAR	81.00
		87.75

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.19 Prosedur Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	100.00
2	Latihan SAR Indopura	100.00
3	Latihan SAR Ausindo	100.00
4	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	100.00
5	Latihan Urban SAR	100.00
		100.00

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

Tabel 3.20 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	78.45
2	Sarana Latihan	87.75
3	Prosedur Latihan	100.00
	Indeks	88.73

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.1.2.

Tabel 3.21 Anggaran pendukung capaian IKSP.1.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	211.676.000	211.583.363	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Singapore	184.938.000	176.435.468	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Australia	243.818.000	239.154.700	Pagu Awal: Rp 320.000.000
	Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	19.471.000	19.470.500	Pagu Awal: Rp 80.000.000
	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	911.759.000	910.494.060	Pagu Awal: Rp 2.560.000.000
	Latihan Urban SAR	303.416.000	302.654.820	Pagu Awal: Rp 379.461.000
	Supervisi Latihan	428.113.000	420.719.224	Pagu Awal: Rp 850.000.000
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	56.543.000	56.313.881	Pagu Awal: Rp 100.000.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	30.000.000	29.998.500	Pagu Awal: Rp 50.000.000
	Penyusunan Standarisasi BCC	0	0	Pagu Awal: Rp 184.240.000
	Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	67.300.000	61.857.355	Pagu Awal: Rp 159.100.000
	Penyusunan Standar Biaya	231.300.000	226.484.815	Pagu Awal: Rp 850.000.000
	Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	160.453.000	155.052.136	Pagu Awal: Rp 231.140.000
	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	216.392.000	216.019.316	Pagu Awal: Rp 232.200.000
	Bimbingan Teknis kepala Siaga	195.000.000	194.959.725	Pagu Awal: Rp 210.000.000

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang

dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan kesiapan sarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanakan latihan.

- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Gabungan Marpolex, Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, Latihan Urban SAR, Supervisi Latihan, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) IKSP.1.3 Waktu Tanggap (*response time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata waktu tanggap} = \frac{\text{jumlah waktu tanggap}}{\text{jumlah operasi SAR}}$$

Tabel 3.22 IKSP.1.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	27,2 menit	14,23 menit	147,68%
	2021	27 menit	18,07 menit	133,07%
	2022	26 menit	23,52 menit	105,92%

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim

pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Pada tahun 2022. Dari target indeks sebesar 26 menit, capaian yang didapat sebesar 23,52 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 105,92 %

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	26 menit	23,52	105,92%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja tersebut hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.24 Data *Response Time* per Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	#DIV/0!	30	505	16.83	7	112	16.00	49	768	15.67	4	45	11.25
2	MEDAN	-	-	#DIV/0!	20	479	23.95	8	165	20.63	65	1,433	22.05	4	156	39.00
3	PADANG	-	-	#DIV/0!	7	133	19.00	4	60	15.00	36	608	16.89	4	58	14.50
4	PEKANBARU	-	-	#DIV/0!	32	666	20.81	1	15	15.00	31	564	18.19	-	-	#DIV/0!
5	JAMBI	-	-	#DIV/0!	6	834	139.00	3	45	15.00	19	1,406	74.00	-	-	#DIV/0!
6	BENGKULU	-	-	#DIV/0!	8	126	15.75	3	48	16.00	14	182	13.00	1	15	15.00
7	PALEMBANG	-	-	#DIV/0!	15	229	15.27	1	15	15.00	38	542	14.26	-	-	#DIV/0!
8	LAMPUNG	-	-	#DIV/0!	13	210	16.15	6	88	14.67	33	556	16.85	2	30	15.00
9	TANJUNG PINANG	-	-	#DIV/0!	26	544	20.92	-	-	#DIV/0!	13	214	16.46	-	-	#DIV/0!
10	PANGKAL PINANG	1	19	19.00	18	1,046	58.11	-	-	#DIV/0!	18	364	20.22	1	4	4.00
11	NATUNA	-	-	#DIV/0!	16	1,044	65.25	1	15	15.00	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
12	MENTAWAI	-	-	#DIV/0!	12	178	14.83	-	-	#DIV/0!	7	102	14.57	-	-	#DIV/0!
13	BANTEN	-	-	#DIV/0!	8	145	18.13	2	35	17.50	24	472	19.67	-	-	#DIV/0!

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)
14	JAKARTA	-	-	#DIV/0!	11	107	9.73	11	123	11.18	57	574	10.07	2	19	9.50
15	BANDUNG	-	-	#DIV/0!	14	186	13.29	16	230	14.38	88	1,363	15.49	5	57	11.40
16	SEMARANG	1	12	12.00	11	198	18.00	7	159	22.71	124	2,622	21.15	16	208	13.00
17	SURABAYA	-	-	#DIV/0!	30	655	21.83	10	175	17.50	121	2,257	18.65	3	31	10.33
18	YOGYAKARTA	-	-	#DIV/0!	2	24	12.00	2	23	11.50	36	460	12.78	17	188	11.06
19	DENPASAR	-	-	#DIV/0!	26	604	23.23	6	102	17.00	55	967	17.58	3	50	16.67
20	MATARAM	-	-	#DIV/0!	19	374	19.68	2	30	15.00	24	528	22.00	-	-	#DIV/0!
21	KUPANG	-	-	#DIV/0!	28	855	30.54	1	10	10.00	26	574	22.08	2	35	17.50
22	MAUMERE	-	-	#DIV/0!	25	438	17.52	-	-	#DIV/0!	13	208	16.00	-	-	#DIV/0!
23	PONTIANAK	-	-	#DIV/0!	39	536	13.74	3	40	13.33	26	463	17.81	-	-	#DIV/0!
24	BALIKPAPAN	-	-	#DIV/0!	27	463	17.15	5	60	12.00	28	879	31.39	-	-	#DIV/0!
25	BANJARMASIN	-	-	#DIV/0!	24	621	25.88	5	100	20.00	25	467	18.68	3	51	17.00
26	MANADO	-	-	#DIV/0!	18	2,359	131.06	4	151	37.75	28	621	22.18	-	-	#DIV/0!
27	GORONTALO	-	-	#DIV/0!	9	141	15.67	4	66	16.50	20	333	16.65	-	-	#DIV/0!
28	PALU	-	-	#DIV/0!	31	566	18.26	3	47	15.67	28	510	18.21	2	40	20.00
29	MAKASSAR	1	4	4.00	33	562	17.03	7	99	14.14	51	879	17.24	-	-	#DIV/0!
30	KENDARI	-	-	#DIV/0!	38	704	18.53	1	14	14.00	28	474	16.93	-	-	#DIV/0!

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)
31	AMBON	-	-	#DIV/0!	52	6,684	128.54	1	10	10.00	7	115	16.43	-	-	#DIV/0!
32	TERNATE	-	-	#DIV/0!	42	1,084	25.81	-	-	#DIV/0!	13	206	15.85	-	-	#DIV/0!
33	SORONG	-	-	#DIV/0!	18	338	18.78	6	118	19.67	7	135	19.29	-	-	#DIV/0!
34	MANOKWARI	-	-	#DIV/0!	11	213	19.36	1	25	25.00	10	122	12.20	3	50	16.67
35	BIAK	-	-	#DIV/0!	10	193	19.30	-	-	#DIV/0!	9	184	20.44	-	-	#DIV/0!
36	JAYAPURA	1	5	5.00	4	61	15.25	4	98	24.50	12	199	16.58	-	-	#DIV/0!
37	TIMIKA	2	32	16.00	16	313	19.56	-	-	#DIV/0!	7	118	16.86	-	-	#DIV/0!
38	MERAUKE	-	-	#DIV/0!	15	286	19.07	-	-	#DIV/0!	2	40	20.00	-	-	#DIV/0!
39	NIAS	-	-	#DIV/0!	15	323	21.53	5	71	14.20	21	387	18.43	-	-	#DIV/0!
40	CILACAP	-	-	#DIV/0!	12	228	19.00	4	77	19.25	45	850	18.89	4	70	17.50
41	TARAKAN	-	-	#DIV/0!	19	1,793	94.37	-	-	#DIV/0!	16	275	17.19	-	-	#DIV/0!
42	PALANGKARAYA	-	-	#DIV/0!	7	136	19.43	-	-	#DIV/0!	12	238	19.83	-	-	#DIV/0!
43	MAMUJU	-	-	#DIV/0!	12	192	16.00	10	144	14.40	9	136	15.11	1	15	15.00
	JUMLAH	6	72	12.00	829	27,376	33.02	154	2,570	16.69	1,295	24,395	18.84	77	1,122	14.57

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.25 Data *Response Time* Keseluruhan Jenis Operasi

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)
1	BANDA ACEH	90	1,430	-
2	MEDAN	97	2,233	23.02
3	PADANG	51	859	16.84
4	PEKANBARU	64	1,245	19.45
5	JAMBI	28	2,285	81.61
6	BENGKULU	26	371	14.27
7	PALEMBANG	54	786	14.56
8	LAMPUNG	54	884	16.37
9	TANJUNG PINANG	39	758	19.44
10	PANGKALPINANG	38	1,433	37.71
11	NATUNA	17	1,059	62.29
12	MENTAWAI	19	280	14.74
13	BANTEN	34	652	19.18
14	JAKARTA	81	823	10.16
15	BANDUNG	123	1,836	14.93
16	SEMARANG	159	3,199	20.12
17	SURABAYA	164	3,118	19.01
18	YOGYAKARTA	57	695	12.19
19	DENPASAR	90	1,723	19.14
20	MATARAM	45	932	20.71
21	KUPANG	57	1,474	25.86
22	MAUMERE	38	646	17.00
23	PONTIANAK	68	1,039	15.28
24	BALIKPAPAN	60	1,402	23.37
25	BANJARMASIN	57	1,239	21.74
26	MANADO	50	3,131	62.62
27	GORONTALO	33	540	16.36
28	PALU	64	1,163	18.17
29	MAKASSAR	92	1,544	16.78
30	KENDARI	67	1,192	17.79
31	AMBON	60	6,809	113.48
32	TERNATE	55	1,290	23.45
33	SORONG	31	591	19.06
34	MANOKWARI	25	410	16.40
35	BIAK	19	377	19.84
36	JAYAPURA	21	363	17.29

NO	KANTOR SAR	RESPONSE TIME KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA - RATA WAKTU RESPON (MENIT)
37	TIMIKA	25	463	18.52
38	MERAUKE	17	326	19.18
39	NIAS	41	781	19.05
40	CILACAP	65	1,225	18.85
41	TARAKAN	35	2,068	59.09
42	PALANGKARAYA	19	374	19.68
43	MAMUJU	32	487	15.22
	JUMLAH	2,361	55,535	23.52

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak didukung adanya anggaran yang tersedia untuk mendukung alam pencapaian indikator kinerja tersebut.

Tabel 3.26 Anggaran pendukung capaian IKSP.1.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	-	-	-	-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Kesiapsiagaan

- c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini tercapai dikarenakan terselenggaranya kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.
- d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian *response time* ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapan sarana dan fasilitas yang ada.
- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

2. Sasaran Program “Meningkatnya Kinerja Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan” (SP 6)

Capaian kinerja pada sasaran program tersebut didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja, yakni:

- IKSP.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan
- IKSP.2.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)
- IKSP.2.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Tabel 3.27 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022
(IKSP.2.1, IKSP.2.2 dan IKSP.2.3)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	87	89,17	102,49%
2	Waktu Tempuh (<i>deployment time</i>) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit	243,04	37,97%
3	Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	99,29%

1) IKSP.2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk data survei diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden sebagai partisipasinya terhadap layanan pencarian dan pertolongan yang telah diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan peraturan tersebut, Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.28 Nilai Persepsi, Nilai interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.29 IKSP.2.1 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	86	87,49	101,73%
	2021	86	88,11	102,45%
	2022	87	89.17	102.49%

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat terdapat 3 (tiga) yakni IKM terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan, IKM terhadap Unit Layanan Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, dan IKM terhadap Registrasi Alat Pemancar Sinyal mara bahaya, dan di Direktorat Operasi melaksanakan pembinaan dan pengawasan serta Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan yang bertanggungjawab terhadap pelayanan publik Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana untuk mengawasi pelayanan publik tersebut melalui survei yang diisi oleh responden, dan dari survei

tersebut akan mendapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Rata-rata nilai IKM hasil survei pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022 yaitu sebesar 89.17.

Pada tahun 2022 realisasi pada indikator kinerja pada Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan mengalami kenaikan sebesar 1,06, jika dibandingkan dengan target tahun 2022 maka capaian pada indikator kinerja sebesar 102.49%. pada tahun 2020 capaian kinerja pada indikator kinerja IKSP.2.1 sebesar 101,73% dan tahun 2022 sebesar 102,45%, sehingga jika dibandingkan antara tahun 2021 dan tahun 2022 maka capaian pada indikator kinerja tersebut sebesar 0,04%..

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan	87	89.17	102.49%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan kesiapsiagaan tahun 2022 belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level

nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target Indeks Kepuasan Masyarakat di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.31 Nilai IKM pada Unit Layanan Operasi Pencarian dan Pertolongan

Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
89.85	88.93	88.84	89.07

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.32 Nilai rata-rata 9 (sembilan) unsur untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2022

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
1	Persyaratan	3.49	3.46	3.45	3.41	3.45	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	3.52	3.46	3.43	3.47	3.47	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian	3.48	3.40	3.40	3.42	3.42	Sangat Baik
4	Biaya/Tarif	3.96	3.93	3.96	3.94	3.94	Sangat Baik
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.47	3.44	3.43	3.40	3.43	Sangat Baik
6	Kompetensi Pelaksana	3.60	3.52	3.56	3.55	3.55	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana	3.55	3.54	3.54	3.54	3.54	Sangat Baik
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.43	3.93	3.37	3.42	3.53	Sangat Baik

No	Unsur Dimensi pelayanan	Nilai Rata-Rata				Total Rata-Rata	Kategori
		TW I	TW II	TW III	TW IV		
9	Sarana dan Prasarana	3.85	3.88	3.85	3.91	3.87	Sangat Baik

Sumber : Laporan SKM Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.2.1.

Tabel 3.33 Anggaran pendukung capaian IKSP.2.1

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	189.680.000	186.600.363 (98.38%)	Pagu Awal: Rp 239.680.000 -Revisi <i>Automatic Adjustment</i> Tahap I Rp.100.000.000,- -Revisi penambahan sebesar Rp.,50.000.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab keberhasilan capaian kinerja capaian kinerja pada IKSP.2.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni adanya koordinasi dan kerjasama yang terjalin antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Instansi/organisasi lainnya. Selain itu, keberhasilan didukung juga dengan kinerja yang baik dari sumber daya manusia yang berkompeten dan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara profesional, responsif, integritas, militan dan aman. Sehingga menyebabkan adanya respon positif dari masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan kepada masyarakat. Selain hal itu dengan adanya survei kepuasan masyarakat, dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei kepuasan masyarakat. Unsur survei kepuasan masyarakat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 meliputi:

- 1) Persyaratan, adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur, adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu, adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;

- 4) Biaya/Tarif, adalah ongkos yang dikenakan kepada penerimalayanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk spesifikasi jenis pelayanan, adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini jenis pelayanan yang diberikan adalah layanan jasa pencarian dan pertolongan
- 6) Kompetensi pelaksana, adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan pengalaman, dimana dalam hal ini kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pencari dan penolong (*rescuer*) hingga pegawai administrasi maupun teknis lainnya harus sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing;
- 7) Perilaku pelaksana, adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mencapai maksud dan tujuan and terselenggaranya suatu proses.

Berdasarkan tabel 3.32 diketahui bahwa unsur biaya/tarif memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 3,94 (tiga koma sembilan puluh empat), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan telah merasa puas dengan Basarnas terkait dengan biaya yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari pelaksanaan pencarian dan pertolongan yaitu Rp.0,- (Nol Rupiah). Sedang unsur waktu penyelesaian memperoleh nilai paling rendah dibanding unsur lainnya yaitu sebesar 3,42 (tiga koma empat puluh dua), hal ini berarti pada unit layanan operasi pencarian dan pertolongan perlu ditingkatkan kembali pada unsur

waktu penyelesaian pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.2.1 “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni :

- 1) Rapat Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tanggal 23 s/d 25 Mei 2022;
- 2) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang tanggal 18 s/d 20 Oktober 2022;
- 3) Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap tanggal 18 s/d 20 Oktober 2022.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kinerja dari penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik, meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik dan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik sehingga dapat menjadi bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan kedepannya.

Evaluasi pelayanan publik yang dilaksanakan di kantor pencarian dan pertolongan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kebijakan pelayanan publik diterapkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Instrumen penilaian/ evaluasi pelayanan publik yang digunakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan mengadaptasi Formulir 01 Evaluasi Pelayanan Publik yang dikeluarkan oleh Kemenpan RB. Penggunaan Form tersebut agar dapat melihat kesiapan Kantor Pencarian dan Pertolongan apabila diusulkan sebagai lokus evaluasi pelayanan publik.

- e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
- Upaya yang akan dilakukan diantaranya melalui peningkatan kompetensi petugas pencarian dan pertolongan (SAR), penyempurnaan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, peningkatan kesiapan sarana dan prasarana dan pengelolaan pengaduan masyarakat secara cepat dan tepat. Selain itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tugas dari Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dilaksanakan dengan baik, dan penyediaan dukungan sumber daya yang optimal.

2) IKSP.2.2 Waktu Tempuh (*deployment time*) pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)

- a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Penghitungan Waktu Tempuh (*Deployment time*) berdasarkan pada SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 yakni = waktu unit pencarian dan pertolongan diberangkatkan hingga tiba di *search area*/lokasi kecelakaan bencana. Cara menghitung *deployment time*:

$$\text{Rata2} = \frac{\text{Jml waktu tempuh operasi SAR}}{\text{Jml operasi SAR}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin tinggi realisasi (waktu) menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, sebaliknya jika realisasi (waktu) semakin rendah maka menunjukkan pencapaian kinerja semakin tinggi

Tabel 3.34 IKSP.2.2 Perbandingan antara Target dengan Realisasi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.35 IKSP.2.2 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2020	N/A	N/A	N/A
	2021	N/A	N/A	N/A
	2022	150 menit	243.04 menit	37.97%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 37.97%, pada indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena belum dijadikan sebagai indikator kinerja untuk mendukung sasaran program meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Berikut data operasi pencarian dan pertolongan pada penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan

penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia selama tahun 2022.

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	243.04 menit	37.97%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja pada Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.37 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (<i>DEPLOYMENT TIME</i>) MENIT
1	PESAWAT UDARA	6	26.50
2	KAPAL	829	164.99

NO	JENIS KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN (KALI)	WAKTU TEMPUH (DEPLOYMENT TIME)
3	BENCANA	154	119.77
4	KMM	1,295	320.41
5	KECELAKAAN KHUSUS	77	45.47
TOTAL		2,361	243.04

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Sedangkan waktu tempuh (*deployment time*) secara keseluruhan pada total sejumlah 2.361 operasi pencarian dan pertolongan yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu 243.04 menit dengan capaian 37.97%. Dari data tersebut didapat rekap waktu tempuh (dalam menit) per kantor pencarian dan pertolongan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.38 Rata-Rata Data Waktu Tempuh Tahun 2022

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
1	BANDA ACEH	-	76,93	111,86	2.395,08	59,00
2	MEDAN	-	233,50	67,25	212,46	102,50
3	PADANG	-	183,57	52,50	267,44	43,00
4	PEKANBARU	-	231,06	29,00	1.568,52	-
5	JAMBI	-	76,33	34,67	62,00	-
6	BENGKULU	-	53,38	75,00	229,00	180,00
7	PALEMBANG	-	160,67	90,00	200,84	-
8	LAMPUNG	-	205,77	58,67	197,48	67,50
9	TANJUNG PINANG	-	82,62	-	64,54	-
10	PANGKALPINANG	35,00	107,56	-	105,61	4,00
11	NATUNA	-	123,38	25,00	-	-
12	MENTAWAI	-	138,33	-	124,86	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
13	BANTEN	-	85,13	25,00	163,46	-
14	JAKARTA	-	41,18	93,36	85,81	78,00
15	BANDUNG	-	100,43	76,00	183,39	34,00
16	SEMARANG	10,00	50,55	143,57	101,92	29,31
17	SURABAYA	-	188,40	469,60	245,98	31,67
18	YOGYAKARTA	-	65,50	36,00	31,17	17,41
19	DENPASAR	-	232,54	35,00	51,65	72,67
20	MATARAM	-	161,37	20,00	107,00	-
21	KUPANG	-	240,89	20,00	171,62	17,50
22	MAUMERE	-	97,08	-	105,46	-
23	PONTIANAK	-	208,74	223,33	240,23	-
24	BALIKPAPAN	-	228,67	173,20	1.122,00	-
25	BANJARMASIN	-	233,63	466,00	96,20	24,67
26	MANADO	-	139,72	52,50	135,79	-
27	GORONTALO	-	107,11	77,50	92,75	-
28	PALU	-	303,26	11,67	209,79	29,50
29	MAKASSAR	10,00	185,24	158,71	1.038,24	-
30	KENDARI	-	88,76	56,00	83,25	-
31	AMBON	-	266,48	40,00	83,86	-
32	TERNATE	-	106,45	-	82,54	-
33	SORONG	-	139,67	107,00	95,57	-
34	MANOKWARI	-	213,73	120,00	134,00	171,67
35	BIAK	-	106,30	-	81,78	-
36	JAYAPURA	14,00	45,00	48,50	51,75	-

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA	KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)
37	TIMIKA	45,00	125,63	-	67,29	-
38	MERAUKE	-	184,00	-	72,50	-
39	NIAS	-	161,60	56,00	164,95	-
40	CILACAP	-	66,83	83,25	99,51	57,75
41	TARAKAN	-	142,79	-	93,56	-
42	PALANGKARAYA	-	197,57	-	64,42	-
43	MAMUJU	-	121,00	55,60	100,89	46,00
	JUMLAH	26,50	164,99	119,77	320,41	45,47

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.39 Data Waktu Tempuh di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
1	BANDA ACEH	-	-	-	30	2.308	76,93	7	783	111,86	49	117.359	2.395,08	4	236	59,00	90	120.686	1.340,96
2	MEDAN	-	-	-	20	4.670	233,50	8	538	67,25	65	13.810	212,46	4	410	102,50	97	19.428	200,29
3	PADANG	-	-	-	7	1.285	183,57	4	210	52,50	36	9.628	267,44	4	172	43,00	51	11.295	221,47
4	PEKANBARU	-	-	-	32	7.394	231,06	1	29	29,00	31	48.624	1.568,52	-	-	-	64	56.047	875,73
5	JAMBI	-	-	-	6	458	76,33	3	104	34,67	19	1.178	62,00	-	-	-	28	1.740	62,14
6	BENGKULU	-	-	-	8	427	53,38	3	225	75,00	14	3.206	229,00	1	180	180,00	26	4.038	155,31
7	PALEMBANG	-	-	-	15	2.410	160,67	1	90	90,00	38	7.632	200,84	-	-	-	54	10.132	187,63
8	LAMPUNG	-	-	-	13	2.675	205,77	6	352	58,67	33	6.517	197,48	2	135	67,50	54	9.679	179,24
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	26	2.148	82,62	-	-	-	13	839	64,54	-	-	-	39	2.987	76,59
10	PANGKALPINA NG	1	35	35,00	18	1.936	107,56	-	-	-	18	1.901	105,61	1	4	4,00	38	3.876	102,00
11	NATUNA	-	-	-	16	1.974	123,38	1	25	25,00	-	-	-	-	-	-	17	1.999	117,59
12	MENTAWAI	-	-	-	12	1.660	138,33	-	-	-	7	874	124,86	-	-	-	19	2.534	133,37
13	BANTEN	-	-	-	8	681	85,13	2	50	25,00	24	3.923	163,46	-	-	-	34	4.654	136,88
14	JAKARTA	-	-	-	11	453	41,18	11	1.027	93,36	57	4.891	85,81	2	156	78,00	81	6.527	80,58
15	BANDUNG	-	-	-	14	1.406	100,43	16	1.216	76,00	88	16.138	183,39	5	170	34,00	123	18.930	153,90
16	SEMARANG	1	10	10,00	11	556	50,55	7	1.005	143,57	124	12.638	101,92	16	469	29,31	159	14.678	92,31
17	SURABAYA	-	-	-	30	5.652	188,40	10	4.696	469,60	121	29.764	245,98	3	95	31,67	164	40.207	245,16
18	YOGYAKARTA	-	-	-	2	131	65,50	2	72	36,00	36	1.122	31,17	17	296	17,41	57	1.621	28,44
19	DENPASAR	-	-	-	26	6.046	232,54	6	210	35,00	55	2.841	51,65	3	218	72,67	90	9.315	103,50

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
20	MATARAM	-	-	-	19	3.066	161,37	2	40	20,00	24	2.568	107,00	-	-	-	45	5.674	126,09
21	KUPANG	-	-	-	28	6.745	240,89	1	20	20,00	26	4.462	171,62	2	35	17,50	57	11.262	197,58
22	MAUMERE	-	-	-	25	2.427	97,08	-	-	-	13	1.371	105,46	-	-	-	38	3.798	99,95
23	PONTIANAK	-	-	-	39	8.141	208,74	3	670	223,33	26	6.246	240,23	-	-	-	68	15.057	221,43
24	BALIKPAPAN	-	-	-	27	6.174	228,67	5	866	173,20	28	31.416	1.122,00	-	-	-	60	38.456	640,93
25	BANJARMASIN	-	-	-	24	5.607	233,63	5	2.330	466,00	25	2.405	96,20	3	74	24,67	57	10.416	182,74
26	MANADO	-	-	-	18	2.515	139,72	4	210	52,50	28	3.802	135,79	-	-	-	50	6.527	130,54
27	GORONTALO	-	-	-	9	964	107,11	4	310	77,50	20	1.855	92,75	-	-	-	33	3.129	94,82
28	PALU	-	-	-	31	9.401	303,26	3	35	11,67	28	5.874	209,79	2	59	29,50	64	15.369	240,14
29	MAKASSAR	1	10	10,00	33	6.113	185,24	7	1.111	158,71	51	52.950	1.038,24	-	-	-	92	60.184	654,17
30	KENDARI	-	-	-	38	3.373	88,76	1	56	56,00	28	2.331	83,25	-	-	-	67	5.760	85,97
31	AMBON	-	-	-	52	13.857	266,48	1	40	40,00	7	587	83,86	-	-	-	60	14.484	241,40
32	TERNATE	-	-	-	42	4.471	106,45	-	-	-	13	1.073	82,54	-	-	-	55	5.544	100,80
33	SORONG	-	-	-	18	2.514	139,67	6	642	107,00	7	669	95,57	-	-	-	31	3.825	123,39
34	MANOKWARI	-	-	-	11	2.351	213,73	1	120	120,00	10	1.340	134,00	3	515	171,67	25	4.326	173,04
35	BIAK	-	-	-	10	1.063	106,30	-	-	-	9	736	81,78	-	-	-	19	1.799	94,68
36	JAYAPURA	1	14	14,00	4	180	45,00	4	194	48,50	12	621	51,75	-	-	-	21	1.009	48,05
37	TIMIKA	2	90	45,00	16	2.010	125,63	-	-	-	7	471	67,29	-	-	-	25	2.571	102,84
38	MERAUKE	-	-	-	15	2.760	184,00	-	-	-	2	145	72,50	-	-	-	17	2.905	170,88
39	NIAS	-	-	-	15	2.424	161,60	5	280	56,00	21	3.464	164,95	-	-	-	41	6.168	150,44
40	CILACAP	-	-	-	12	802	66,83	4	333	83,25	45	4.478	99,51	4	231	57,75	65	5.844	89,91

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI		
		OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JML OPS SAR	JML WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)
41	TARAKAN	-	-	-	19	2.713	142,79	-	-	-	-	1.497	93,56	-	-	-	35	4.210	120,29
42	PALANGKARAYA	-	-	-	7	1.383	197,57	-	-	-	12	773	64,42	-	-	-	19	2.156	113,47
43	MAMUJU	-	-	-	12	1.452	121,00	10	556	55,60	9	908	100,89	1	46	46,00	32	2.962	92,56
	JUMLAH	6	159	26,50	829	136.776	164,99	154	18.445	119,77	1.295	414.927	320,41	77	3.501	45,47	2.361	573.808	243,04

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP.2.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.40 Anggaran Pendukung Capaian IKSP.2.2

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	INSARAG	32.285.000	30.100.572	Pagu Awal: Rp 400.000.000 - Revisi Automatic Adjusment Tahap I Rp.367.715.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Penyebab kegagalan atau kinerja yang rendah pada capaian kinerja IKSP.2.2 “Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni:

- 1) Luas wilayah kerja yang sangat luas di setiap unit pelaksana teknis di daerah;
- 2) Dengan luasnya wilayah kerja, pos dan unit siaga pencarian dan pertolongan yang dimiliki masih sangat minim;
- 3) Masih terbatasnya alat pencarian dan pertolongan berupa helikopter yang bisa menjangkau wilayah yang jauh;

- 4) Faktor cuaca pada saat pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang ekstrim;
- 5) Kondisi atau medan jalan yang di tempuh sangat sulit untuk dilalui ke lokasi kejadian

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung IKSP.2.2 “Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” tahun 2022 yakni:

- 1) Melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait pencarian dan pertolongan yang melibatkan Basarnas secara intern maupun secara eksternal;
- 2) Melaksanakan atau mengikuti kegiatan skala nasional atau internasional sehingga selalu *update*/memperbaharui ilmu dan teknis pencarian dan pertolongan;
- 3) Pelaksanaan sinkronisasi data oleh Direktorat Operasi dan Pusdatin terkait data operasi pencarian dan pertolongan selama tahun 2022 yang dilaporkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Dari kegiatan tersebut diperoleh terciptanya interoperabilitas dan kesamaan metode pelaksanaan operasi khususnya pada bencana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan secara global. Sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja pada IKSP.2.2 “Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan” pada tahun 2023 akan melakukan beberapa hal diantaranya:

- 1) Pemutakhiran aplikasi yang memudahkan dalam perhitungan waktu tempuh;

- 2) Secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu tempuh;
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 4) Menganalisis dan mengaevaluasi secara maksimal terkait data operasi pencarian dan pertolongan;
- 5) Terus meningkatkan kualitas pegawai yang mempunyai tugas dan fungsi dalam pengelolaan dan analisis waktu tempuh.

3) IKSP.2.3 Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a. Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Berdasarkan Peraturan Badan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020 - 2024 bahwa keberhasilan evakuasi yang tinggi merupakan salah satu hal pokok dalam kepentingan pengguna jasa (*customers*) terkait layanan (*service*) pencarian dan pertolongan. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana dengan formula/rumus:

$$\% = \frac{\text{Jml korban yang dievakuasi}}{\text{Jml total korban}} \times 100\%$$

Tabel 3.41 IKSKP.2.3 Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	2020	100%	99.19%	99.19%
	2021	100%	98.64%	98.64%
	2022	100%	99.29%	99.29%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian pada indikator kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia mengalami kenaikan. Di tahun 2020 capaian indikator kinerja sebesar 99.19%, tahun 2021 mencapai 98.64% dan pada tahun 2022 mencapai 99.29%. Sehingga di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0.65%.

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Direktorat Operasi			Realisasi Kinerja Level Nasional/Internasional		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	99.29%	99.29%	N/A	N/A	N/A

Realisasi kinerja pada indikator kinerja pada Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan belum dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja pada level nasional/internasional karena untuk indikator kinerja IKSP.2.3 hingga sekarang belum ada target di level nasional maupun internasional.

Tabel 3.43 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan

No	Jenis	Jumlah Kejadian (Kali)	Jumlah Korban (Orang)	Status Korban						Persentase Keberhasilan
				S	(%)	MD	(%)	H	(%)	
1	Kecelakaan Pesawat Udara	6	207	201	97,10%	5	2,42%	1	0,48%	99,52%
2	Kecelakaan Kapal	829	6.490	5.752	88,63%	393	6,06%	345	5,32%	94,68%
3	Bencana	154	69.479	68.754	98,96%	702	1,01%	23	0,03%	99,97%
4	Kondisi Membahayakan Manusia	1.295	1.646	400	24,30%	1.057	64,22%	189	11,48%	88,52%
5	Kec. Dengan Penanganan Khusus	77	457	352	77,02%	104	22,76%	1	0,22%	99,78%
Jumlah & Persentase Tahun 2022		2.361	78.279	75.459	96,40%	2.261	2,89%	559	0,71%	99,29%

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

Tabel 3.44 Rekapitulasi Data Evakuasi Korban pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)							
		OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN			OPS SAR	KORBAN						
			S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H		S	MD	H				
1	BANDA ACEH	-	-	-	-	30	72	6	4	7	646	-	-	49	15	45	6	4	2	3	-
2	MEDAN	-	-	-	-	20	117	11	5	8	207	1	-	65	2	55	10	4	1	7	-
3	PADANG	-	-	-	-	7	11	3	3	4	39	16	4	36	11	33	9	4	5	4	-
4	PEKANBARU	-	-	-	-	32	74	37	5	1	-	1	-	31	6	26	3	-	-	-	-
5	JAMBI	-	-	-	-	6	3	8	1	3	214	1	-	19	1	19	2	-	-	-	-

6	BENGKULU	-	-	-	-	8	41	1	9	3	79	-	-	14	1	11	4	1	2	1	-
7	PALEMBANG	-	-	-	-	15	39	13	1	1	-	1	-	38	1	35	4	-	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	-	-	13	419	5	2	6	505	2	-	33	11	35	1	2	32	2	-
9	TANJUNG PINANG	-	-	-	-	26	91	23	23	-	-	-	-	13	5	13	1	-	-	-	-
10	PANGKALPINANG	1	-	3	1	18	71	6	3	-	-	-	-	18	5	15	1	1	1	-	-
11	NATUNA	-	-	-	-	16	37	4	4	1	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	MENTAWAI	-	-	-	-	12	63	-	1	-	-	-	-	7	13	3	1	-	-	-	-
13	BANTEN	-	-	-	-	8	20	3	1	2	25.439	-	-	24	1	23	3	-	-	-	-
14	JAKARTA	-	-	-	-	11	35	7	1	11	139	16	-	57	5	59	2	2	25	11	-
15	BANDUNG	-	-	-	-	14	60	9	10	16	11.641	607	6	88	38	80	14	5	128	9	-
16	SEMARANG	1	-	1	-	11	34	7	1	7	653	3	-	124	29	102	10	16	38	16	-
17	SURABAYA	-	-	-	-	30	43	20	7	10	13.782	3	1	121	25	114	22	3	2	4	-
18	YOGYAKARTA	-	-	-	-	2	-	-	4	2	5	2	-	36	13	24	5	17	82	17	-
19	DENPASAR	-	-	-	-	26	512	2	6	6	74	1	1	55	33	30	11	3	4	-	-
20	MATARAM	-	-	-	-	19	66	3	4	2	3	-	1	24	-	21	3	-	-	-	-
21	KUPANG	-	-	-	-	28	421	33	23	1	12	-	-	26	13	20	3	2	-	2	-
22	MAUMERE	-	-	-	-	25	1.004	6	8	-	-	-	-	13	4	7	3	-	-	-	-
23	PONTIANAK	-	-	-	-	39	97	22	11	3	14	5	-	26	9	15	4	-	-	-	-
24	BALIKPAPAN	-	-	-	-	27	35	16	9	5	1.341	-	-	28	12	26	4	-	-	-	-
25	BANJARMASIN	-	-	-	-	24	40	17	28	5	7.751	9	2	25	12	26	-	3	1	2	-
26	MANADO	-	-	-	-	18	235	3	7	4	2	3	-	28	21	14	3	-	-	-	-
27	GORONTALO	-	-	-	-	9	24	1	-	4	2.116	-	-	20	7	14	2	-	-	-	-
28	PALU	-	-	-	-	31	47	7	10	3	7	3	4	28	4	12	19	2	1	1	1
29	MAKASSAR	1	177	-	-	33	173	10	27	7	919	17	4	51	9	43	3	-	-	-	-
30	KENDARI	-	-	-	-	38	174	11	3	1	10	-	-	28	26	18	4	-	-	-	-
31	AMBON	-	-	-	-	52	374	17	35	1	-	1	-	7	3	4	-	-	-	-	-
32	TERNATE	-	-	-	-	42	876	22	9	-	-	-	-	13	14	7	1	-	-	-	-
33	SORONG	-	-	-	-	18	91	1	11	6	87	3	-	7	2	4	2	-	-	-	-
34	MANOKWARI	-	-	-	-	11	40	2	4	1	23	-	-	10	2	8	-	3	16	20	-
35	BIAK	-	-	-	-	10	39	3	2	-	-	-	-	9	3	2	4	-	-	-	-
36	JAYAPURA	1	7	-	-	4	13	3	1	4	731	-	-	12	6	8	3	-	-	-	-
37	TIMIKA	2	17	1	-	16	74	6	22	-	-	-	-	7	1	10	1	-	-	-	-
38	MERAUKE	-	-	-	-	15	77	13	18	-	-	-	-	2	2	1	-	-	-	-	-
39	NIAS	-	-	-	-	15	15	3	12	5	145	4	-	21	10	13	9	-	-	-	-
40	CILACAP	-	-	-	-	12	19	7	3	4	281	2	-	45	6	39	5	4	12	4	-
41	TARAKAN	-	-	-	-	19	30	13	2	-	-	-	-	16	13	8	4	-	-	-	-
42	PALANGKARAYA	-	-	-	-	7	12	6	4	-	-	-	-	12	4	9	1	-	-	-	-
43	MAMUJU	-	-	-	-	12	34	3	1	10	1.853	1	-	9	2	6	2	1	-	1	-
JUMLAH		6	201	5	1	829	5.752	393	345	154	68.754	702	23	1.295	400	1.057	189	77	352	104	1

Sumber : Rekapitulasi Data Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2022

b. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja indikator “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran. Anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja pada IKSP 2.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.45 Anggaran Pendukung Capaian IKSP 2.3

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Rapat Kerja Teknis	33.253.000	32.572.451	Pagu Awal: Rp 176.720.000 Pada rapat kerja teknis terdapat revisi Automatic Adjustment Tahap II sebesar Rp 143.467.000
	Rapat Koordinasi	0	0	Pagu Awal: Rp 240.000.000 Seluruh anggaran terkena refocusing
	IMO dan ICAO	0	0	Pagu Awal: Rp 244.000.000 Seluruh anggaran terkena refocusing
	AP-ERE	1.988.358.000	1.987.957.787	
	Perjadin Luar Negeri	1.064.785.000	878.479.139	
	Gelar Pasukan	500.000.000	499.956.290	-
	Peningkatan	2.676.880.000	2.628.317.695	Pagu Awal: Rp 3.096.240.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Kapasitas Urban			Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp 419.360.000
	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	734.500.000	731.063.320	Pagu Awal: Rp 1.200.000.000 Revisi Automatic Adjusment Tahap II Rp.465.500.000,-
	Uji pelaksanaan operasi SAR	945.448.000	945.088.281	-
	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR	148.920.000	148.629.384	Pagu Awal: Rp 200.000.000 Revisi Automatic Adjusment Tahap II Rp.51.080.000,-
	Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	2.672.463.000	2.672.276.367	Pagu Awal: Rp 15.000.000.000 - Revisi Automatic Adjusment Tahap I sebesar 2,5

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
				<p>M,-</p> <ul style="list-style-type: none"> - Revisi Automatic Adjustment Tahap II Rp.3.400.680.000,- - Revisi Anggaran, untuk kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri Rp. 2.248.683.000,- dan <i>Asia-Pacific Regional Earthquake Response Exercise</i> Rp. 1.988.358.000,- pada bulan Agustus - Pada Triwulan 4 revisi pergeseran anggaran ke TA 7 Kansar sebesar Rp. 2.189.816.000,-
	Evaluasi Operasi Pencarian dan	-	-	<p>Pagu Awal: Rp 160.000.000</p> <p>Terkena Automatic</p>

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Pertolongan			Adjustment
	Asistensi Rencana Kontingensi	140.000.000	137.973.744	Pagu Awal: Rp 240.000.000 Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp.100.000.000,-
	Penyusunan Standardisasi Operasi SAR (Juknis, Instruksi kerja, SOP)	421.440.000	406.414.450	Pagu Awal: Rp 471.440.000 Revisi Automatic Adjustment Tahap I Rp.50.000.000,-

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Berdasarkan rekapitulasi data operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022, secara umum capaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia” pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 99.29% dari target sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan capaian kinerja sebesar 99.29% pada indikator kinerja tersebut yakni:

- 1) Koordinasi yang baik antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;

- 2) Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi di bidang pencarian dan pertolongan karena didukung oleh pendidikan dan latihan, bimbingan teknis dan *workshop* terkait pencarian dan pertolongan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Memiliki sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang menunjang dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Secara khusus berdasarkan pada rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, untuk capaian kinerja keberhasilan evakuasi korban yang paling rendah terdapat pada kondisi membahayakan manusia yaitu sebesar 88.52%. hal tersebut dikarenakan beberapa faktor seperti:

- 1) Beberapa kejadian yang terlambat dilaporkan ke Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Cuaca ekstrim atau cuaca yang tidak mendukung pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan;
- 3) Lokasi kejadian yang menyebabkan sulitnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

d. Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu peningkatan kapasitas urban SAR dimana pada kegiatan ini menekankan pada *workshop* komponen manajemen, logistik dan medis yang dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya dalam evakuasi korban.

e. Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Pencapaian kinerja pada keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia telah tercapai namun berdasarkan hasil dari rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, maka beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja masih perlu dilakukan, seperti:

- 1) Sosialisasi terkait Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat, Undang-Undang tersebut mengamanatkan bahwa Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sehingga jika masyarakat mengalami keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan dapat menghubungi secara langsung kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mengingat selama ini masih banyak masyarakat yang melaporkan keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada instansi atau organisasi lain;
- 2) Sosialisasi terkait 115 *Emergency Call* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sehingga masyarakat dalam keadaan darurat yang membutuhkan pelayanan jasa pencarian dan pertolongan bisa langsung menghubungi Basarnas tanpa harus datang ke kantor;
- 3) Sosialisasi bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak memungut biaya terkait pelayanan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kedeputusan Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan pada tahun Anggaran 2022 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran pagu akhir sebesar Rp. 17.474.491.000,- Sedangkan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.16.779.494.326,- atau persentase pencapaiannya sebesar 96.02%.

Tabel 3.46 Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan 2021

No.	Direktorat	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	%
1.	Direktorat Operasi	23.113.528.000	11.548.012.000	11.285.429.843	97.73
2.	Direktorat Kesiapsiagaan	9.917.931.000	5.926.479.000	5.494.064.483	92.79
Total		33.031.459.000	17.474.491.000	16.779.494.326	96.02

Sumber : Laporan Triwulan IV Direktorat Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Direktorat Kesiapsiagaan

D. Kinerja Lainnya

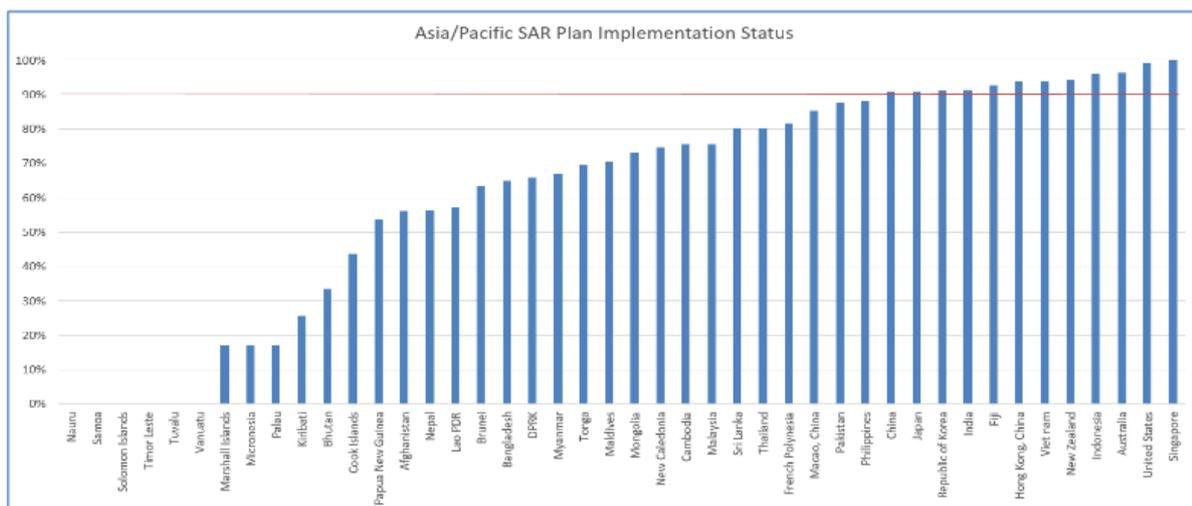
Selama tahun 2022 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan telah memperoleh beberapa penghargaan, seperti:

- a. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) meraih penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB). Penghargaan berupa Penyelenggara Pelayanan Publik Layanan Pencarian dan Pertolongan kategori Pelayanan Prima Tahun 2021 pada tanggal 8 Maret 2022. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan merupakan unit pelaksana dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik Layanan Pencarian dan Pertolongan.





- b. Berdasarkan Laporan Rapat Ke Tujuh Asia/Pasifik Kelompok Kerja Pencarian dan Pertolongan Regional *International Civil Aviation Organization* di Thailand, Bangkok Tanggal 24-27 Mei 2022 merilis hasil perekaman Status *Search And Rescue (SAR Status)* Tahun 2022 dan menempatkan Tim SAR Indonesia pada posisi 4 besar se-Asia Pasifik, bersama dengan Singapore, Amerika Serikat, dan Australia.



Sumber : Report of The Seventh Meeting of The Asia/Pacific Regional Search and Rescue Work Group (International Civil Aviation Organization)

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini merupakan wujud kesungguhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam menerapkan *Good Governance* untuk menciptakan *Clean Government* dan meningkatkan kualitas pelayanan, terutama adalah mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan sehingga diharapkan setiap operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan baik.

Laporan kinerja menyajikan pencapaian strategis yang secara keseluruhan umumnya menunjukkan kinerja yang sangat baik, jika dilihat dari indikator kinerja yang telah mencapai target yang telah ditetapkan

Dari hasil capaian kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2022 mencapai 91,94%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan dalam melaksanakan kegiatannya pada Tahun Anggaran 2022. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, yaitu pada indikator sasaran program Waktu tempuh (*deployment time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit) yang belum mencapai target yang diinginkan/ditargetkan.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih penting dalam penyusunan dan implementasi rencana kerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas di Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KEGIATAN KINERJA DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN TAHUN 2022

A. DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

1. Siaga Rutin



2. Siaga Lebaran



3. Siaga Natal dan Tahun Baru



4. Siaga SAR Khusus Lainnya



5. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)



6. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)



7. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)



8. Latihan Gabungan *Maritime Pollution Exercise (Marpolex)*



9. Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR





10. Latihan Urban SAR



11. Supervisi Latihan



12. Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR



13. Bimbingan Teknis Kepala Siaga



14. Penyusunan Standar Biaya



15. Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan



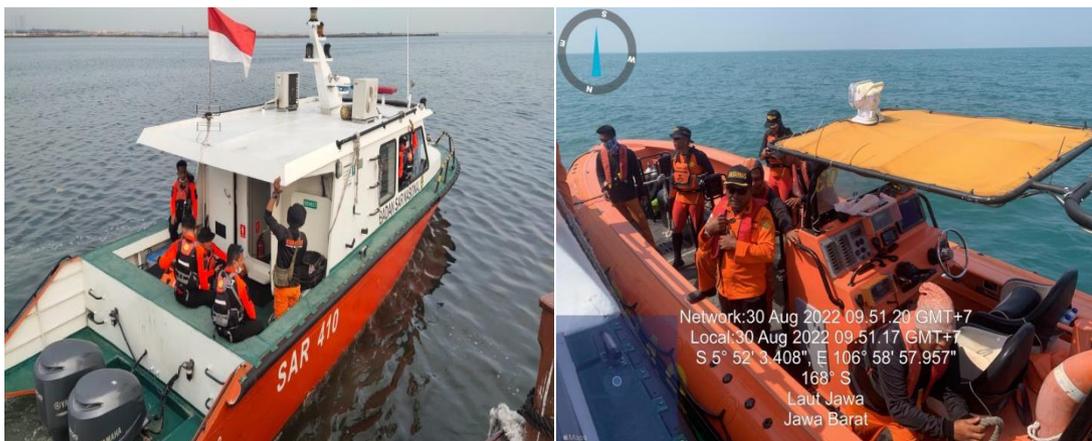
B. DIREKTORAT OPERASI

1. Kegiatan Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR

- a. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR hilang kontak KM Putra Barokah SN, pencarian dan pertolongan 18 korban hilang kontak KM Putra Barokah SN di Perairan Eretan Kabupaten Indramayu 7 s.d 8 Maret 2022.



- b. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Operasi SAR kecelakaan kapal KM Sida Rahayu 3 GT 30 terbalik di perairan laut jawa, tanggal 30 agustus s.d 1 September 2022.



- c. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Gempa Bumi Cianjur 5,6 SR, tanggal 21 November s.d 6 Desember 2022.



- d. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Banjir di Beberapa Kabupaten dan Kota di Prov. Sulawesi Selatan tanggal 18 s.d 19 November 2022



- e. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Bencana Tanah Longsor di Desa Loka Kec. Rumbia Kab. Jeneponto tanggal 14 s.d 16 Oktober 2022.



- f. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Operasi Pencarian dan Pertolongan Kondisi Membahayakan Manusia bangunan runtuh, pasar gembrong, johar baru, jakarta pusat, tanggal 28 Juli 2022.



- g. Pelaksanaan Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR Kecelakaan Pesawat Udara Helikopter Puskesmas Keliling (PK-DAR) hilang kontak dan jatuh di Distrik Jila, Timika pada tanggal 8 Juni 2022.



2. Uji Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan



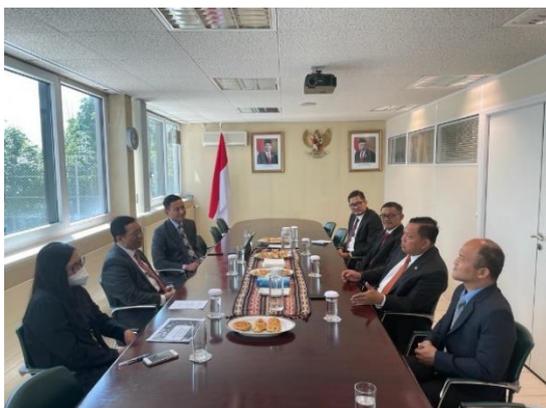
- INSARAG Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise (AP-ERE) di Grand Hyatt Nusa Dua, Bali tanggal 5 s.d 9 September 2022.



- Peningkatan Kapasitas Urban SAR



- Kegiatan Perjalanan Dinas Luar Negeri Humanitarian Networks and Partnerships Weeks (HNPW) yang diselenggarakan oleh United Nations Office for the coordination of Humanitarian Affairs (UN-OCHA) pada tanggal 9 s.d 13 Mei 2022 di Jenewa, Swiss.



6. Penyusunan Petunjuk Teknis Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kondisi Membahayakan Manusia pada tanggal 25 s/d 26 Maret 2022 di Jakarta



7. Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan



8. Asistensi Rencana Kontingensi Penyelenggaraan Operasi SAR pada Kecelakaan Kapal di Perairan Kota Sorong di Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong tanggal 9 s/d 11 Februari 2022



9. Pembinaan Pengelolaan Administrasi Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak pada tanggal 23 s/d 25 Maret 2022;



10. Refresh Under Water Equipment Search and Rescue Basarnas Spesial Grup (BSG) Tahun 2022 di Cikarang Bekasi tanggal 17 s.d 20 Oktober 2022



11. Lokakarya pengenalan pencarian dan pertolongan kecelakaan di gua “Cave Rescue” Basarnas Special Group (BSG) Di Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat tanggal 07 s.d 11 Desember 2022.



Lampiran 2

Perjanjian Kinerja Direktorat Operasi 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : F. Indrajaya, S.E., M.M.
Jabatan : Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2022

Pihak Kedua,

Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Pihak Pertama,

F. Indrajaya, S.E., M.M.
Marsekal Muda TNI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEDEPUTIAN BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,
DAN KESIAPSIAGAAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 menit
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	87
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%

Pagu Anggaran

: Rp. 33.031.459.000,-

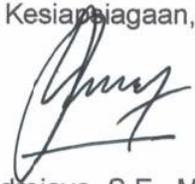
Jakarta, Februari 2022

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Plt. Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan,



F. Indrajaya, S.E., M.M.
Marsekal Muda TNI

Lampiran 3
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

REKAP 2: PROGRAM K/L

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)

TAHUN ANGGARAN 2022

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN NASIONAL Pencarian dan Pertolongan
 2. UNIT ORGANISASI (ESELON 1) : DEPUTI BIDANG OPERASI Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
 3. VISI : MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu, dan terkoordinasi yang didukung dengan sumber daya manusia yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai
 4. MISI : 1. MENYELENGGARAKAN SIAGA Pencarian dan Pertolongan selama 24 jam secara terus – menerus sesuai dengan pembagian waktu;
 2. MENYELENGGARAKAN LATIHAN Pencarian dan Pertolongan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai prosedur yang berlaku;
 3. MENYELENGGARAKAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, aman, terpadu, dan terkoordinasi dengan potensi pencarian dan pertolongan.
 5. PROGRAM : 107.01.BM PROGRAM Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana
 6. SASARAN STRATEGIS K/L YANG DIDUKUNG : SS.2. MENINGKATNYA KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN Pencarian dan Pertolongan
 SS.3. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN OPERASI Pencarian dan Pertolongan
 7. PROGRAM : 107.01.BM PROGRAM Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana
 8. SASARAN PROGRAM

KODE	SASARAN PROGRAM/INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2022	ALOKASI 2022 (RIBU)
SP.5	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan		9.917.931
IKSP.5.	A. Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	
	B. Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	
	C. Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25 Menit	
SP.6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan		23.113.528
IKSP.6.	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	87	
	2. Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 Menit	
	3. Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	
TOTAL			33.031.459

9. PRIORITAS NASIONAL

KODE	PRIORITAS NASIONAL/PROGRAM	ALOKASI 2022 (RIBU)
107.01.BM	Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana	
3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	
3948.QHC.002	Dukungan Operasi SAR (Prioritas Nasional)	
412	A. Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR (Prioritas Nasional)	15.000.000
TOTAL		15.000.000

10. KEGIATAN DAN PENDANAAN

KODE	SASARAN KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT/RINCIAN OUTPUT/KOMPONEN	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2022											PRAKIRAAN KEBUTUHAN RP (RIBU)	
		RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL	2023	2024
107.01.BM	Program Pencarian dan Pertolongan Pada Kecelakaan dan Bencana	33.031.459	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33.031.459	43.985.031	47.386.364
3948	Pengelolaan Operasi SAR	23.113.528	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	23.113.528	21.185.031	27.166.364
3972	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	9.917.931	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	9.917.931	22.800.000	20.220.000
TOTAL		33.031.459	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33.031.459	43.985.031	47.386.364

Jakarta, 28 Desember 2021

Plt. Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan



F. Indrajaya, S.E., M.M.
Marsekal Muda TNI

Lampiran 4
Rencana Aksi 2022

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022**

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA										
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	Siaga Awak Sarana Udara	1 Laporan	Rp 876,000,000	Rp 3,667,990,000	Direktur Kesiapsiagaan	Kru Heli dan Tim Seksi Siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Siaga kru heli di 3 homebase yaitu ATS, Surabaya, dan Tanjung Pinang
						Siaga Lebaran	1 Laporan	Rp 700,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	April s.d Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari raya Idul Fitri dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan
						Siaga Natal dan Tahun Baru	1 Laporan	Rp 610,690,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka hari Natal dan Tahun Baru dengan penempatan personil dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan
						Siaga SAR Khusus Lainnya	1 Laporan	Rp 830,990,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Siaga personil dan sarana dalam rangka even-even nasional
						Operasional BCC	1 Laporan	Rp 320,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan operasional dalam rangka pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center
						Siaga Rutin Kantor pusat (Penambah Daya Tahan Tubuh)	1 Laporan	Rp 180,310,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan penambah daya tahan tubuh untuk petugas siaga rutin di Basarnas Command Center
						Fasilitas Pelaksanaan Siaga di BCC	1 Laporan	Rp 150,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola fasilitas siaga	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memfasilitasi dalam pelaksanaan siaga di BCC
						Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	26 Menit	-	-	-	-	Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi siaga
	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	1 Kegiatan	Rp 320,000,000	Rp 4,979,461,000	Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia	
					Latihan SAR Indonesia-Singapore	1 Kegiatan	Rp 320,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Singapura	
					Latihan SAR Indonesia-Australia	1 Kegiatan	Rp 320,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Australia	
					Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	1 Kegiatan	Rp 80,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan gabungan dengan beberapa instansi terkait dalam rangka mengatasi pencemaran tumpahan minyak di laut	
					Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1 Kegiatan	Rp 2,560,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan gabungan dengan melibatkan instansi lain	
					Latihan Urban SAR	1 Kegiatan	Rp 379,461,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Maret	Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan latihan tim urban SAR	
					Supervisi Latihan	1 Kegiatan	Rp 850,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim seksi latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memberikan asistensi dan supervisi dalam pelaksanaan latihan SAR Daerah di Kantor Pencarian dan Pertolongan	
Fasilitas Pelaksanaan Latihan	1 Laporan	Rp 100,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Memfasilitasi pelaksanaan latihan						

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA										
						Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	1 Laporan	Rp 50,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim pengelola latihan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Dukungan tatausaha direktorat
				100%		Penyusunan Standarisasi BCC	1 Laporan	Rp 184,240,000	Rp 828,280,000	Direktur Kesiapsiagaan				Pemotongan anggaran
			Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun		Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	1 Laporan	Rp 159,100,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standarisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman operasional BCC sebagai RCC
						Penyusunan Standar Biaya	1 Laporan	Rp 253,800,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standarisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan standar biaya siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan
						Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	1 Laporan	Rp 231,140,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standarisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman latihan Pencarian dan Pertolongan
				100%		Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	1 Laporan	Rp 232,200,000	Rp 442,200,000	Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standarisasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan diskusi, koordinasi, konsultasi bidang kesiapsiagaan (siaga dan latihan) yang melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan
						Bimbingan Teknis kepala Siaga	1 Laporan	Rp 210,000,000		Direktur Kesiapsiagaan	Tim perencanaan dan standarisasi	Mei	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan bimbingan teknis untuk kepala siaga Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	Monitoring Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 239,680,000	Rp 239,680,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, serta Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dalam rangka Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan.
		Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	Meningkatnya waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	INSARAG	1 Dokumen	Rp 400,000,000	Rp 400,000,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	-	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan metode pelaksanaan operasi sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan koordinasi operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 176,720,000	Rp 660,720,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	November	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan untuk koordinasi secara teknis sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka operasi pencarian dan pertolongan
						Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 240,000,000			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Kegiatan dalam rangka terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerjasama antar Kementerian dan Lembaga dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
						IMO dan ICAO Meeting Group	1 Dokumen	Rp 244,000,000			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	Kegiatan untuk meningkatnya koordinasi dengan organisasi internasional terkait pencarian dan pertolongan
						Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise	1 Dokumen	Rp -			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	-
						Perjalanan Dinas Luar Negeri	1 Dokumen	Rp -			Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia		Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Stakeholder lainnya	-

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR		KEGIATAN							
				Persentase pelibatan potensi pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan	1 Dokumen	Rp 500,000,000	Rp 500,000,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Maret	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini bertujuan meningkatnya kesiapan dari setiap personel atau petugas pencarian dan pertolongan dan pengetahuan terkait ilmu pencarian dan pertolongan, teknik penyelamatan yang digunakan dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan.
			Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, pesawat udara, penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia	100%	Peningkatan Kapasitas Urban SAR	1 Dokumen	Rp 3,096,240,000	Rp 5,241,688,000	Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	Februari	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	kegiatan ini bertujuan dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya dalam evakuasi korban.
				Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 1,200,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan wilayah sekitarnya	Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah keterampilan, meningkatkan kompetensi, kemampuan fisik/jasmani sehingga dapat memaksimalkan keselamatan petugas pencari dan pertolongan.
				Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Uji Pelaksanaan Operasi SAR	3 Dokumen	Rp 945,448,000		Direktur Operasi	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	Maret, April dan Juni	Mamuju, Tarakan, dan Palu	Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh sejauhmana kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dan meningkatkan kepatuhan pada SOP pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
			Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengerahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 200,000,000	Rp 15,200,000,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Maret, April dan Mei	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengerahan dan pengendalian operasi di UPT Basarnas dapat dilaksanakan secara akuntabel.
				Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR		Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 15,000,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Dukungan Operasi	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan ini bertujuan dalam rangka penyelesaian administrasi biaya pada Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR dapat dilaksanakan secara akuntabel dan efisien.
			Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 160,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	November	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Pelaksanaan evaluasi operasi dilaksanakan agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
				Asistensi Rencana Kontingensi		Asistensi Rencana Kontingensi	4 Dokumen	Rp 240,000,000		Direktur Operasi	Tim Kerja Perencana dan Pengembangan	Januari s.d November	Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan terkait untuk meminimalisir dampak dari kecelakaan/bencana/kmm.
				Persentase penyusunan dokumen norma, standard, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan Standarisasi Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 471,440,000	Rp 471,440,000	Direktur Operasi	Tim Kerja Standarisasi	Januari s.d Maret	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan, an Stakeholder lainnya	Dari kegiatan tersebut diperoleh atau tercipta NSPK yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
				Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	1 Dokumen	Rp -		Direktur Operasi	Tim Penyusun Evaluasi Kinerja	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN	ANGG PER SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	WAKTU PELAKSANAAN	LOKASI	KETERANGAN
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR		KEGIATAN							
				Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	-	1 Dokumen	Rp	-	Direktur Operasi	Tim Arsiparis	Januari s.d Desember	Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Jakarta, Januari 2022
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 5
Pemantauan Rencana Aksi 2022

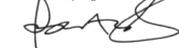
**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
UNIT KERJA DIREKTORAT OPERASIONAL TAHUN 2022**

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR	PENANGGUNG JAWAB	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI					
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA							KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN							
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	Siaga Awak Sarana Udara	1 Laporan	Rp 876,000,000	Rp 726,000,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 67,500,000	50%	Rp 220,500,000	75%	Rp 314,250,000	100%	Rp 417,000,000	Siaga kru heli di 3 homebase yaitu ATS, Surabaya, dan Tanjung Pinang	Perlu ditinjau ulang untuk kondisi sarana udara tiap-tiap homebase					
						Siaga Lebaran	1 Laporan	Rp 700,000,000	Rp 530,228,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	50%	Rp 239,846,172	100%	Rp 471,267,017	100%	Rp 471,267,017	Siaga personel dan sarana dalam rangka hari raya Idul Fitri dengan penempatan personel dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan	Perlu perencanaan yang lebih matang untuk penyediaan heli					
						Siaga Natal dan Tahun Baru	1 Laporan	Rp 610,690,000	Rp 253,343,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 253,269,000	Siaga personel dan sarana dalam rangka hari Natal dan Tahun Baru dengan penempatan personel dan heli di jalur mudik dan juga siaga di posko terpadu Kementerian Perhubungan	Sudah terlaksananya cukup baik, tapi masih harus direncanakan dengan lebih teliti mengingat kegiatannya menjelang akhir tahun, berkaitan dengan penggunaan anggaran di akhir tahun					
						Siaga SAR Khusus Lainnya	1 Laporan	Rp 830,990,000	Rp 727,594,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 186,420,740	50%	Rp 316,750,562	75%	Rp 3,591,113,312	100%	Rp 727,487,500	Siaga personel dan sarana dalam rangka even-even nasional	Sudah berjalan cukup baik					
						Operasional BCC	1 Laporan	Rp 320,000,000	Rp 220,000,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp 195,471,000	Dukungan operasional dalam rangka pelaksanaan siaga di Basarnas Command Center	Agar perencanaan untuk penggunaan anggaran bisa dilaksanakan secara berkala					
						Siaga Rutin Kantor pusat (Parambah Daya Tahan Tubuh)	1 Laporan	Rp 180,310,000	Rp 144,969,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	100%	Rp 144,222,300	100%	Rp 144,222,300	Dukungan penambah daya tahan tubuh untuk petugas siaga rutin di Basarnas Command Center	Adanya pemotongan anggaran, sehingga ada pengurangan untuk pembelanjaan daya tahan tubuh, sehingga kedepannya diusahakan tidak adanya pemotongan dan bisa mencukupi untuk kebutuhan penambah daya tahan tubuh bagi petugas siaga sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan					
						Fasilitasi Pelaksanaan Siaga di BCC	1 Laporan	Rp 150,000,000	Rp 64,166,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp 3,264,000	75%	Rp 30,192,051	100%	Rp 63,949,803	Memfasilitasi dalam pelaksanaan siaga di BCC	Keterbatasan anggaran mengakibatkan belum maksimal pemeliharaan peralatan di BCC, sehingga masih perlu meibarkan unit kerja lain sebagai penyedia barang sehingga untuk tindak lanjutnya lama					
						Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)					26 Menit				Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -		
						Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	Latihan SAR Indonesia-Malaysia	1 Kegiatan	Rp 320,000,000	Rp 211,676,000	Direktur Kesiapsiagaan	10%	Rp 3,150,000	15%	Rp 8,093,731	50%	Rp 102,415,014	100%	Rp 211,583,363	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Malaysia	Sudah berjalan sesuai rencana
											Latihan SAR Indonesia-Singapore	1 Kegiatan	Rp 320,000,000	Rp 184,938,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 176,435,468	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Singapura	Baru dilaksanakan pralatihan, kedepannya bisa dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk pelaksanaan latihannya
Latihan SAR Indonesia-Australia	1 Kegiatan	Rp 320,000,000	Rp 243,818,000	Direktur Kesiapsiagaan	10%						Rp 1,260,000	60%	Rp 146,274,700	90%	Rp 214,584,700	100%	Rp 239,154,700	Pelaksanaan latihan bersama antara Indonesia dan Australia	Baru dilaksanakan pralatihan, kedepannya bisa dilakukan perencanaan yang lebih detail untuk pelaksanaan latihannya						
Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	1 Kegiatan	Rp 80,000,000	Rp 19,471,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%						Rp -	100%	Rp 19,470,500	100%	Rp 19,470,500	100%	Rp 19,470,500	Pelaksanaan latihan gabungan dengan beberapa instansi terkait dalam rangka mengatasi pencemaran tumpahan minyak di laut	Sudah berjalan dengan baik						
Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1 Kegiatan	Rp 2,560,000,000	Rp 911,759,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%						Rp 284,445,950	50%	Rp 613,619,110	75%	Rp 714,792,840	100%	Rp 910,494,060	Pelaksanaan latihan gabungan dengan melibatkan instansi lain	Sudah berjalan dengan baik						
Latihan Urban SAR	1 Kegiatan	Rp 379,461,000	Rp 303,416,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%						Rp -	50%	Rp 295,198,620	60%	Rp 295,198,620	100%	Rp 302,654,820	Pelaksanaan latihan tim urban SAR	Sudah berjalan dengan baik						
Supervisi Latihan	1 Kegiatan	Rp 850,000,000	Rp 428,113,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%						Rp 100,588,350	50%	Rp 275,279,233	60%	Rp 295,104,320	100%	Rp 420,719,224	Memberikan asistensi dan supervisi dalam pelaksanaan latihan SAR Daerah di Kantor Pencarian dan Pertolongan	Pemotongan anggaran tidak bisa mencakup seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga perlu anggaran yang cukup untuk dapat mencakup semua Kantor Pencarian dan Pertolongan						
Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	1 Laporan	Rp 100,000,000	Rp 56,543,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%						Rp -	30%	Rp 12,707,607	60%	Rp 19,417,107	100%	Rp 56,313,881	Memfasilitasi pelaksanaan latihan	Keterbatasan anggaran menyebabkan untuk dukungan fasilitas pelaksanaan latihan tidak bisa mencakup semua latihan yang dilaksanakan						
Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	1 Laporan	Rp 50,000,000	Rp 30,000,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%						Rp -	50%	Rp 14,998,500	75%	Rp 14,998,500	100%	Rp 29,998,500	Dukungan tatusaha direktorat	Sudah berjalan dengan baik						
Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	Penyusunan Standarisasi BCC	1 Laporan	Rp 184,240,000						Rp -	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	Pemotongan Anggaran		
			Penyusunan Pedoman Operasional BCC sebagai RCC	1 Laporan	Rp 159,100,000	Rp 67,300,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 61,857,355	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman operasional BCC sebagai RCC	Sudah berjalan dengan baik								
			Penyusunan Standar Biaya	1 Laporan	Rp 253,800,000	Rp 231,300,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 49,729,930	50%	Rp 114,409,930	75%	Rp 177,049,930	100%	Rp 226,484,815	Kegiatan penyusunan standar biaya siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik								
			Penyusunan Pedoman Latihan Pencarian dan Pertolongan	1 Laporan	Rp 231,140,000	Rp 160,453,000	Direktur Kesiapsiagaan	25%	Rp 30,859,100	50%	Rp 88,679,100	75%	Rp 110,870,520	100%	Rp 155,052,136	Kegiatan penyusunan rancangan pedoman latihan Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik								

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN		PENANGGUNG JAWAB	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR		KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN		
				Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan latihan yang sudah terlaksana	100%	Asistensi dan Monitoring Kesiapsiagaan Kantor SAR	1 Laporan	Rp 232,200,000	Rp 216,392,000	Direktur Kesiapsiagaan	40%	Rp 166,628,000	50%	Rp 166,628,000	90%	Rp 216,019,316	100%	Rp 216,019,316	Kegiatan diskusi, koordinasi, konsultasi bidang kesiapsiagaan (siaga dan latihan) yang melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan	Sudah berjalan dengan baik
						Bimbingan Teknis kepala Siaga	1 Laporan	Rp 210,000,000	Rp 195,000,000	Direktur Kesiapsiagaan	0%	Rp -		Rp -	80%	Rp 134,960,000	100%	Rp 194,959,725	Kegiatan bimbingan teknis untuk kepala siaga Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan yang sudah dilaksanakan belum bisa mencakup seluruh perwakilan Kantor Pencarian dan Pertolongan, sehingga kedepannya perlu penambahan anggaran
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	Meningkatnya kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	Monitoring Reformasi Birokrasi Bidang Pelayanan Publik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 239,680,000	Rp 239,680,000	Direktur Operasi	0%	Rp -	75%	Rp 121,375,000	80%	Rp 136,434,350	100%	Rp 186,600,363	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dalam rangka Meningkatkan kepuasan masyarakat pada layanan operasi pencarian dan pertolongan.	Monitoring evaluasi pelayanan publik baru fokus pada peningkatan penilaian kefasilitas birokrasi di tingkat instansi dan belum dilaksanakan untuk peningkatan pelayanan publik di seluruh UPT (pembangunan Zona Integritas khususnya bidang pelayanan publik)
				Waktu tempuh (deployment time) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	150 menit	INSARAG	1 Dokumen	Rp 400,000,000	Rp 400,000,000	Direktur Operasi	10%	Rp -	10%	Rp 30,100,572	10%	Rp 30,100,572	10%	Rp 30,100,572	Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan metode pelaksanaan operasi sehingga terjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan waktu tempuh pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh INSARAG dengan program kerja basarnas pada tahun anggaran berjalan pencarian dan pertolongan.
				Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Rapat Kerja Teknis SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 176,720,000	Rp 660,720,000	Direktur Operasi	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	10%	Rp 32,572,451	Kegiatan untuk koordinasi secara teknis sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka operasi pencarian dan pertolongan	Pelaksanaan Rapat Kerja Teknis SAR Nasional agar diadakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi/kerjasama yang baik antara Basarnas dan UPT Basarnas dari awal tahun 2022 pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan
				Terwujudnya pelaksanaan koordinasi nasional dan/atau internasional dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan		Rapat Koordinasi SAR Nasional	1 Dokumen	Rp 240,000,000			0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	Kegiatan dalam rangka terwujudnya mekanisme koordinasi dan kerjasama antar Kementerian dan Lembaga dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Pelaksanaan Rapat Koordinasi sebasia mungkin dilaksanakan pada triwulan I sehingga dapat terciptanya koordinasi yang baik antara Basarnas dan para pemangku kepentingan pada tahun berjalan di bidang operasi pencarian dan pertolongan
						IMO dan ICAO Meeting Group	1 Dokumen	Rp 244,000,000			0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	0%	Rp -	Kegiatan untuk meningkatnya koordinasi dengan organisasi internasional terkait pencarian dan pertolongan	Perlu adanya perencanaan yang selaras antara rencana kerja yang ditetapkan oleh IMO & ICAO Meeting Group dengan pemangku kepentingan
						Asia Pacific Regional Earthquake Response Exercise	1 Dokumen	Rp -			0%	Rp -	0%	Rp -	100%	Rp 1,146,832,900	100%	Rp 1,987,957,787		Agar terus meningkatkan kegiatan dan kerjasama dalam hal Pencarian dan Pertolongan sehingga dapat meningkatnya kesiapsiagaan Basarnas dan para pemangku kepentingan dalam menghadapi skenario terburuk terjadinya bencana besar
						Perjalanan Dinas Luar Negeri	1 Dokumen	Rp -			0%	Rp -	0%	Rp -	30%	Rp -	100%	Rp 878,479,139		Agar terus mengikuti kegiatan atau koordinasi terkait pencarian dan pertolongan skala internasional sehingga selalu update tentang ilmu pencarian dan pertolongan serta teknis pencarian dan penyelamatan
				Persentase pelibatan potensi pencarian dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Gelar Pasukan	1 Dokumen	Rp 500,000,000	Rp 500,000,000	Direktur Operasi	100%	Rp -	100%	Rp 499,956,290	100%	Rp 499,956,290	100%	Rp 499,956,290	Kegiatan ini bertujuan meningkatnya kesiapan dan pertolongan dan pengetahuan terkait ilmu pencarian dan pertolongan, teknik penyelamatan yang digunakan dalam pelaksanaan pencarian dan pertolongan	Agar lebih ditingkatkan lagi gelar pasukan operasi pencarian dan pertolongan sehingga kesiapan personel maupun sarana dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat terwujud
				Terwujudnya keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Peningkatan Kapasitas Urban SAR	1 Dokumen	Rp 3,096,240,000	Rp 5,241,688,000	Direktur Operasi	5%	Rp 47,795,000	25%	Rp 419,901,616	85%	Rp 239,572,998	100%	Rp 2,628,317,695	Kegiatan ini bertujuan dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan khususnya dalam evakuasi korban.	Terus ditingkatkan dukungan pelaksanaan mentoring peningkatan kapasitas tim USAR di kantor pencarian dan pertolongan serta berbagai pertemuan yang sifatnya berskala internasional
				Persentase keselamatan petugas pencarian dan pertolongan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan Pengerahan dan Pengendalian BSG dalam Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 1,200,000,000		Direktur Operasi	20%	Rp 266,524,100	45%	Rp 329,918,320	65%	Rp 405,168,320	100%	Rp 731,063,320	Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah ketrampilan, meningkatkan kompetensi, kemampuan fisis/jasmani sehingga dapat memaksimalkan keselamatan petugas pencari dan pertolongan.	Agar lebih ditingkatkan lagi pembinaan BSG dalam pengerahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan, sehingga BSG memiliki keterampilan dan kompetensi yang lebih baik dan selalu siap dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

NO.	PROGRAM		KEGIATAN		TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	ANGGARAN		PENANGGUNG JAWAB	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III		REALISASI TW IV		KETERANGAN	EVALUASI
	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				ANGGARAN	ANGGARAN AKHIR		KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN	KEG	ANGGARAN		
				Persentase uji fungsi dan uji kompetensi pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Uji Pelaksanaan Operasi SAR	3 Dokumen	Rp 945,448,000		Direktur Operasi	25%	Rp 226,970,950	100%	Rp 627,822,789	100%	Rp 803,067,080	100%	Rp 945,088,281	Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki sejauhmana kesiapan dari setiap kantor pencarian dan pertolongan dan meningkatkan kepatuhan pada SOP pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.	Lebih ditingkatkan lagi pada uji pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di setiap kantor pencarian dan pertolongan sehingga para personel selalu siap siaga jika operasi pencarian dan pertolongan terjadi
		Terpenuhinya pelaksanaan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan dukungan operasi pencarian dan pertolongan	100%	Pembinaan dan Pengelolaan Adm Pengarahan dan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 200,000,000	Rp 15,200,000,000	Direktur Operasi	25%	Rp 81,935,343	85%	Rp 101,598,823	85%	Rp 142,718,884	100%	Rp 148,629,384	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengarahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengarahan dan pengendalian operasi di UPT Basimas dapat dilaksanakan secara akuntabel.	Agar pembinaan pengelolaan administrasi pengarahan dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga administrasi pengarahan dan pengendalian operasi di UPT Basimas dapat dilaksanakan secara akuntabel.	
						Pengarahan Potensi dan Pengendalian Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 15,000,000,000	Direktur Operasi	25%	Rp 678,681,550	50%	Rp 971,240,318	60%	Rp 1,069,708,675	100%	Rp 2,672,276,367	Kegiatan ini bertujuan dalam rangka penyelesaian administrasi biaya pada Pengarahan dan Pengendalian Operasi SAR dapat dilaksanakan secara akuntabel dan efisien.	Agar pelaksanaan kegiatan dukungan operasi dapat lebih ditingkatkan lagi	
		Terwujudnya perencanaan pengembangan dan evaluasi yang baik dan tepat dengan didukung oleh standar prosedur serta kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	Persentase penyusunan dokumen rencana, pengembangan dan evaluasi di bidang operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan	1 Dokumen	Rp 160,000,000		Direktur Operasi	0%	Rp -	0%	-	0%	Rp -	0%	Rp -	Pelaksanaan evaluasi operasi dilaksanakan agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Pelaksanaan evaluasi operasi agar dapat dilaksanakan secara berkala minimal 4 (empat) kali setahun agar dapat lebih cepat ditindaklanjuti atas kendala/kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	
						Aistensi Rencana Kontingensi	4 Dokumen	Rp 240,000,000	Direktur Operasi	50%	Rp 21,942,680	85%	Rp 109,172,680	100%	Rp 135,393,744	100%	Rp 137,973,744	Pelaksanaan dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan terkait untuk meminimalisir dampak dari kecelakaan/bencana/krm.	Pelaksanaan Aistensi Rencana Kontingensi agar dilaksanakan lebih efektif lagi karena pada dasarnya aistensi rencana kontingensi harus dilaksanakan secara langsung bersama antara kantor pencarian dan pertolongan dengan potensi pencarian dan pertolongan terkait meminimalisir dampak dari kecelakaan/bencana dan krm	
			Persentase penyusunan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang operasi pencarian dan pertolongan	100%	Penyusunan Standarisasi Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 471,440,000	Rp 471,440,000	Direktur Operasi	83.33%	Rp 85,751,201	100%	Rp 406,414,450	100%	Rp 406,414,450	100%	Rp 406,414,450	Dari kegiatan tersebut diperoleh atau tercipta NSPK yang akan dijadikan sebagai pedoman bagi pelaksana operasi pencarian dan pertolongan.	Dalam Penyusunan Pedoman, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis di Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan agar dapat di perbaharui/diupdate sehingga dapat menyempurnakan peraturan sebelumnya. Peraturan di bidang operasi sangat penting dan dibutuhkan oleh Basimas dalam menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan, idealnya dalam 1 tahun, menyusun 4 (empat) konsep peraturan, namun sering terjadi di tahun berjalan, terdapat efisiensi/refocusing anggaran, sehingga penyusunan peraturan tidak berjalan dengan maksimal.	
			Nilai SAKIP oleh APIP	BB	-	1 Dokumen	Rp -		Direktur Operasi	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	Nilai Evaluasi AKIP adalah nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah.	Pelaksanaan kegiatan terkait perencanaan dan evaluasi kinerja terus ditingkatkan meski tidak didukung oleh anggaran, sehingga kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja di Direktorat Operasi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan dari segi kegiatan, anggaran dan kinerja	
			Hasil pengawasan kearsipan Internal	80	-	1 Dokumen	Rp -		Direktur Operasi	25%	Rp -	50%	Rp -	75%	Rp -	100%	Rp -	penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip, ketersediaan arsip yang autentik, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal, perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.	Penyelenggaraan kearsipan agar ditingkatkan/maksi tidak didukung oleh anggaran, dan perlu adanya pemeliharaan arsip vital terkait arsip tentang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dan wajib menyerahkan arsip tersebut ke ANRI	

Jakarta, Januari 2023
Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eto Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 6
Pengukuran Kinerja Tahun 2022

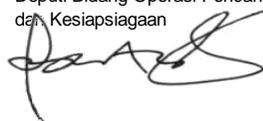
PENGUKURAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
 Tahun Anggaran : 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	86.27	101.49%	
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	85	88.73	104.45%	
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	26 menit	23.52 menit	105.92%	
2.	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan	87	89.17	102.49%	
		Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	150 menit	243.04 menit	37.97%	
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.29%	99.29%	
Total Capaian					91.94%	

Jumlah Anggaran Tahun 2022 : 33.031.459.000
 Jumlah Anggaran setelah revisi : 17.474.491.000
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2022 : 16.779.494.326
 Persentase : 96.02 %

Jakarta, Januari 2023
 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
 dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
 Laksamana Mda TNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/258/OPS.03.02/I/BSN-2023 Jakarta, 13 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Pengukuran Kinerja Direktorat Operasi Tahun 2022

Yth. Daftar Terlampir
di
Tempat

Dalam rangka Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022, dengan hormat dimohon kehadirannya pada rapat yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2
Pimpinan rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan

Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan, dan
Kesiapsiagaan

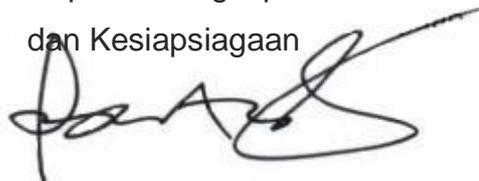
Nomor : B/258/OPS.03.02/I/BSN-2023

Tanggal : 13 Januari 2023

DAFTAR PEJABAT / PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Direktur Operasi;
2. Direktur Kesiapsiagaan;
3. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia;
4. Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus;
5. Kasubdit Siaga dan Latihan;
6. Riesna Adrianty, S.E, M.A.B. - Analis Kebijakan Ahli Madya;
7. Andi Suherly, S.E. - PKPP Ahli Muda;
8. Murti Marga Astuti, S.IP. - PKPP Ahli Muda;
9. Ardian Rifai Herfanda, S.T. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
10. Dian Vitasari, S.H. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran;
11. Artha Suci Ramadhani, S.E. - Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran.

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan,
dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA DIREKTORAT OPERASI TAHUN 2022

Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
Hari/Tanggal : Senin. 16 Januari 2023
Waktu : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Lantai 2
Acara : Rapat Pengukuran Kinerja Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan Tahun 2022
Undangan : Daftar Nama Terlampir

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
1.	Deputi Ops dan Siaga: Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada pada perusahaan. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik dalam bentuk tindakan yang efektif dan efisien dan akan		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian. Pagi hari ini kita berkumpul untuk membahas pengukuran kinerja untuk deputy ops dan kesiapsiagaan untuk membandingkan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan kinerja yang telah kita hasilkan selama 1 tahun kemarin, sehingga sangat dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menyusun</p>		

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
	<p>laporan kinerja. Dan perlu diingat kembali bahwa tanggal 28 februari nanti merupakan batas akhir upload atau melaporkan laporan kinerja eselon 1 dan eselon 2. San saya berharap di level eselon 2 sudah memiliki hasil capaian kinerjanya masing-masing sehingga lebih mudah untuk membahas pengukuran kinerja di level eselon 1</p>		
2.		<p>Deputi Ops dan Siaga: Pak DirSiaga dan DirOps apakah di level eselon 2 telah membahas pengukuran kinerja?</p> <p>DirSiaga: Ijin Pak, kami telah mengadakan rapat minggu</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>lalu dalam membahas pengukuran kinerja, dan sementara sedang di proses oleh tim penyusun laporan kinerja.</p> <p>DirOps: Ijin Bapak Deputi melaporkan bahwa tanggal 10 Januari 2022 kemarin kami telah mengadakan rapat pembahasan pengukuran kinerja, kami telah membahas kinerja dan capaian kinerja yang kami peroleh dari kerja kami selama tahun 2022. Pada saat pembahasan telah diperoleh semua capaian tiap indikator kinerja kecuali indikator terkait indeks kepuasan masyarakat karena masih menunggu laporan atau data survey dari kantor pencarian dan pertolongan, namun tadi saya diinfokan bahwa hasil survey telah di terima dari</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>semua kantor pencarian dan pertolongan dan nilai indeks kepuasan masyarakat tersebut telah ada, namun tinggal menunggu verifikasi dari pihak pusat data dan informasi.</p> <p>Deputi Ops dan Siaga: Terima kasih telah membahas capaian kinerja dan pengukuran kinerja sebelumnya, dilanjutkan saja untuk pembahasan selanjutnya untuk pengukuran kinerja level eselon 1. Dapat dilihat dalam perjanjian kinerja deputi bidang operasi pencarian dan pertolongan, dan kesiapsiagaan memiliki 2 sasaran program dan 6 indikator kinerja, yang kita bahas pertama adalah sasaran program 1 dibagian nya kesiapsiagaan.</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>Pak Iwan:</p> <p>Mohon ijin pak deputi dapat kami laporkan bahwa untuk indeks siaga pencarian dan pertolongan, indeks tersebut didapat dari mengukur tingkat siaga pencarian dan pertolongan dengan membandngkan antara rata-rata nilai dari siaga rutin dan nilai dari siaga khusus.</p> <p>Untuk indikator kinerja yang ke2 yakni indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didapatkan dari rata-rata dari kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarna latihan, kesesuaian prosedur latihan.</p> <p>Dan yang terakhir adalah waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan yang didapatkan dari menghitung waktu berita</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>diterima hingga unit pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan.</p> <p>Untuk hasil capaian kinerja yang diperoleh, mungkin bisa dari ibu Murti atau ibu Riesna yang paparkan untuk lebihlanjutnya.</p> <p>Ibu Riesna:</p> <p>Baik pak Iwan terima kasih, untuk indikator kinerja pada indeks siaga pencarian dan pertolongan tahun 2022 telah kami hitung dan bahas, indeks yang didapat sebesar 86,27 dari target 85, dapat dikatakan capaian tahun 2022 ini melebihi target yakni 101.49%.</p> <p>Untuk indikator kinerja pada indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan realisasi sebesar 88.73, lebih besar dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 85 sehingga capaiannya sebesar</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>104.45%</p> <p>Bu Murti: Untuk indikator kinerja pada waktu tanggap pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022 sebesar 23.52 menit, lebih cepat dari target yang telah ditetapkan sebesar 25 menit sehingga capaian sebesar 105.92%.</p> <p>Pak Emi: Mohon ijin bapak Deputi Ops dan Kesiapsiagaan, Bapak Direktur Kesiapsiagaan dan Bapak Direktur Operasi, untuk indikator kinerja yang berada di bawah direktorat operasi pada perjanjian kinerja deputi ops dan kesiapsiagaan ada 3 indikator kinerja. Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>layanan operasi pencarian dan pertolongan, nilai atau indeks tersebut didapatkan dari nilai indeks dari kepuasan masyarakat yang didapat dari survei kepuasan masyarakat.</p> <p>Indikator kinerja pada waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan, didapat dari menghitung waktu unit diberangkatkan hingga tiba di search area/lokasi kecelakaan/bencana/kmm.</p> <p>Indikator kinerja pada persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan, dengan menghitung persentase korban yang berhasil dievakuasi.</p> <p>Pak Nanang: Mohon ijin bapak deputi dan bapak dirops dan dirsiaga, ijin meyampaikn hasil</p>	

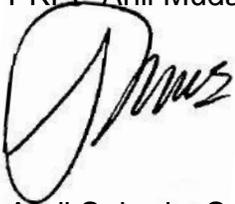
NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>pengukuran kinerja yang berada dibawah kinerja dari direktorat operasi.</p> <p>Indikator kinerja pada indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan operasi pencarian dan pertolongan, data sementara yang didapat adalah sebesar 89.17 dari target sebesar 87 dengan demikian capaian kinerja sebesar 102.49%</p> <p>Untuk indikator kinerja pada waktu tempuh sendiri capaian kinerja nya kurang bagus karena hanya sebesar 37.97%, realisasi berdasarkan rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan waktu tempuh rata-rata selama tahun 2022 sebesar 243.04 menit dari target sebesar 150 menit</p> <p>Untuk indikator kinerja pada persentase keberhasilan evakuasi berdasarkan</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		<p>rekapitulasi data pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan tahun 2022 sebesar 99.29 % dari target sebesar 100% dengan jumlah korban total 75.459 korban jiwa, selamat sebanyak 75.459 korban jiwa, meninggal dunia sebanyak 2.261 korban jiwa dan dinyatakan hilang sebanyak 559 korban jiwa.</p>	
3.		<p>Direktorat Operasi: Rapat pengukuran kinerja untuk hari ini dirasa sudah cukup, agar segera menyusun laporan kinerja di tingkat eselon 1 dan 2, untuk direktur dan kasubdir serta ketua tim lainnya untuk memperhatikan lebih seksama hal-hal yang penting untuk dilaporkan dan dituangkan dalam laporan kinerja tahun 2022 agar bisa menjadi bahan pertimbangan pimpinan</p>	

NO. URUT	URAIAN/ PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN	PENGARAHAN PIMPINAN
		untuk langkah dan kinerja di tahun-tahun berikutnya	

Jakarta, 16 Januari 2023

Mengetahui,
PKPP Ahli Muda



Andi Suherly, S.E.
Penata (III/d)

Notulis rapat
Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran



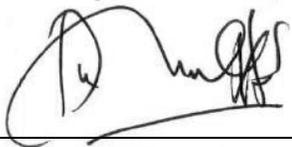
Artha S. Ramadhani
Penata Muda Tk.I (III/b)

DAFTAR HADIR
RAPAT DALAM RANGKA PENGUKURAN KINERJA
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN
KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2022

Hari/Tanggal : Senin/16 Januari 2022

Tempat : Ruang Rapat Lantai 2

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Ribut Eko, Suyatno, S.E., M.M.	Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	
2.	Wurjanto, M.Han.	Direktur Operasi	
3.	Agus Haryono, S.S., M.B.A	Direktur Kesiapsiagaan	
4.	Emi Frizer, S.E., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia	
5.	Nanang Sigit P H, S.IP., M.M.	Kasubdit Pengerahan Potensi dan Pengendalian Operasi Kecelakaan	

No	Nama	Jabatan	TTD
		Transportasi dan Kecelakaan dengan Penanganan Khusus	
6.	Iwan Rosyadi, S.S	Kasubdit Siaga dan Latihan	
7.	Riesna Adrianty, S.E, M.A.B.	Analisis Kebijakan Ahli Madya	
8.	Andi Suherly, S.E.	PKPP Ahli Muda	
9.	Murti Marga Astuti, S.IP.	PKPP Ahli Muda	
10.	Ardian Rifai Herfanda, S.T.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
11.	Dian Vitasari, S.H.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	
12.	Artha Suci Ramadhani, S.E.	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	

DOKUMENTASI



Lampiran 7
Indikator Kinerja

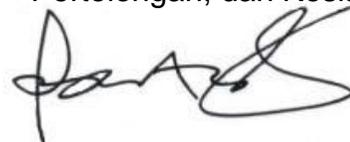
INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN PROGRAM
DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SP.5	Meningkatnya kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	IKSP 5.1	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	-	-	85	85	86
			IKSP 5.2	Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	-	-	85	74	76
			IKSP 5.3	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	27,2 menit	27 menit	26 menit	25,5 menit	25 menit
	SP.6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	IKSP 6.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan operasi Pencarian dan Pertolongan	-	-	87	88	88
			IKSP 6.2	Waktu tempuh (<i>deployment time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	-	-	150 menit	150 menit	150 menit

TUJUAN	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA				
					2020	2021	2022	2023	2024
			IKSP 6.3	Persentase keberhasilan evakuasi korban pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%

Jakarta, Februari 2022

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan, dan Kesiapsiagaan



Ribut Eko Suyatno, S.E.M.M.
Laksamana Muda TNI

Lampiran 8
SOP Pengumpulan Data

S O P MEKANISME PENGUMPULAN DATA KINERJA

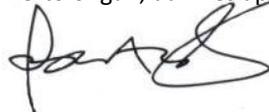


DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN



**DEPUTI BIDANG OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN, DAN KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Nomor Standar Oprasional Prosedur Tanggal Pembuatan Tanggal revisi Tanggal Efektif Disahkan Oleh	: B/21/PR.02.02/1/BSN-2022 : 10 Januari 2022 Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan  Ribut Eko Suyatno, S.E.,M.M. Laksamana Muda TNI
Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengumpulan Data Kinerja	
Dasar Hukum :	Kualifikasi Pelaksana :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja 3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan SAR Nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan pengolahan data 2. Mengetahui tugas dan fungsi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 3. Mengetahui tugas dan fungsi dalam pembuatan laporan kinerja
Keterkaitan :	Peralatan / Perlengkapan :
<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Surat Keluar 2. SOP Pembuatan Pelaksanaan Kegiatan 3. SOP Penyusunan Laporan Kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komputer dan Kelengkapan 2. ATK
Peringatan :	Pencatatan dan Pendataan :
Jika SOP tidak dilaksanakan maka penyusunan LAKIP tidak maksimal dan tidak tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.	Disimpan sebagai data elektronik dan manual

II. DOKUMEN DASAR SOP
SOP PENGUMPULAN DATA KINERJA

No	Kegiatan	Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
1.	Permintaan data ke Pusat Data dan Informasi				Pusdatin		Indeks Kepuasan Masyarakat dan Data Operasi	1 jam	Data IKM dan Data Operasi
2.	Pemberian data dari Pusat Data dan Informasi						IKM dan Data Operasi	1 hari	Data IKM dan Data Operasi
3.	Mengumpulkan data laporan kinerja triwulan di masing-masing kasubdit dan ketua tim				Ksd/Ketua Tim		Data PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, IKM, Renstra	2 hari	Draft Laporan Kinerja
4.	Merekap laporan kinerja berdasarkan laporan kinerja triwulan						PK, Laptri, Data Ops, Rencana Aksi, Draft Laporan Kinerja, Renstra	1 hari	Draft Laporan Kinerja

No	Kegiatan	Deputi Bid.Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan	Pelaksana				Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output
			Direktur Operasi	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit/ Ketua Tim	Staf Penyusun Evaluasi Kinerja			
5.	Menganalisis data dan mengevaluasi lap. kinerja triwulan dan lap tahunan						Data Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Triwulan	2 hari	Lembar Disposisi
6.	Membuat dokumen Lakip						Draft Lakip	21 hari	Draft Lakip Es.1 dan 2
7.	Mengoreksi dokumen Lakip						Draft Dokumen Lakip	1 hari	Draft 2 Dokumen Lakip
8.	Menyampaikan dokumen Lakip kepada kasubdit dan Direktur untuk meminta persetujuan						Draft Dokumen Lakip	3 jam	Draft 2 Dokumen Lakip
9.	Penandatanganan dokumen Lakip						Dokumen Lakip	2 jam	2 Dokumen Lakip
10.	Upload/unggah dokumen SAKIP ke esr.menpan.go.id						Unggah Dokumen SAKIP	30 menit	2 Dokumen SAKIP
11.	Mengarsipkan dokumen Lakip						Dokumen SAKIP		Dokumen SAKIP